

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN YAYASAN MADRASAH
TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Oleh:

PUTRI AYU

NIM. 203180140

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN YAYASAN MADRASAH
TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Strata Satu (S1) Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan



PUTRI AYU

NIM. 203180140

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI

Jalan Jambi - MA Bulian KM 16 SIMP Sungai Duren Jambi Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 583183-584118 website: www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Ayu

NIM : 203180140

Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera di munaqasah khan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2022

Mengetahui, Pembimbing I

Dr. Hj. Fadlilah M. Pd

NIP. 106707111992032004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perhatian seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Ayu

Nim : 203180140

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir ini saudara diatas segera dimunaqasyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2022

Mengetahui, Pembimbing II


Dr. Najmul Hayat S. Ag, M. Pd. I
NIP. 1972207011997031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI

Jalan Jambi - MA Bulian KM 16 SIMP Sungai Duren Jambi Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 583183-584118 website: www.iainjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Tugas Akhir dengan Judul :Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Yayasan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

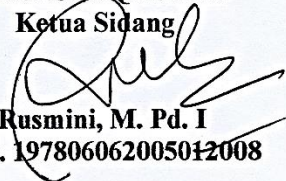
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Putri Ayu
Nim : 203180140
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 8 Juni 2022
Nilai munaqasyah : 82,96 (A)

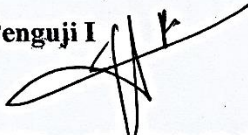
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang


Dr. Rusmini, M. Pd. I
NIP. 197806062005012008

Penguji I


Riftiyanti Safitri, M. Pd
NIP. 197312032000032002

Penguji II


Dian Nisa Istofa, M. Pd. I
NIDN. 2015098802

Pembimbing I


Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP. 196707111992032004

Pembimbing II


Dr. Najmul Hayat S. Ag, M. Pd. I
NIP. 1972207011997031003

Sekretaris Sidang


Yuliana Aiffah, M. Pd

Jambi, 15 Juni 2022

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

DEKAN


Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP. 196707111992032004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI

Jalan Jambi - MA Bulian KM 16 SIMP Sungai Duren Jambi Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 583183-584118 website: www.iainjambi.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.



Maret 2022

PUTRI AYU

NIM. 203180140

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

PERSEMBAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, tahap demi tahap telah ku lalui dalam menggapai pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin

Jambi dan kini telah usai satu cita telah ku gapai, namun ini bukan akhir dari perjalananku.

Sujud syukur serta ucapan terimakasih kepada Allah subhanahu wa ta'ala dimana berkat rahmat serta kasih sayang-nya allah dimana aku diberikan semangat serta keistiqomahan dalam menuntut ilmu, Sholawat serta beriringkan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi agung yakni nabi Muhammad SAW, dimana beliauah yang membawa umat ini dari masa kegelapan (Kejahiliah) menuju masa yang terang benderang ini yakni menjadi umat yang berpengetahuan.

Tak lupa rasa terimakasih kepada kedua orang tua (Alm) ayah serta ibu yang dimana berkat didikan dan kasih sayangnya yang begitu besar sehingga membuatku sampai di tahap ini.

Segala dukungan dan cinta kasih tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik

Terimakasih Ibu. . . Terimakasih Ayah. .

MOTTO

بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إقرأ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

إقرأ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Qs. Al- Alaq/1-5)¹

¹Dwi Miyanto. *Analisis Terhadap Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Vol 5 Nomor 1. 2021

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Puji syukur Panjatkan atas Kehadiran Allah SWT. Yang telah Melimpahkan Segala kemudahan Sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, Sholawat berangkaikan salam kita Sanjungkan Kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Keberkahan bagi kita semua.

Skripsi ini disusun sebagaimana mestinya untuk sebagai salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis Menyadari bahwa dalam Penulisan Skripsi ini banyak yang membantu, memberikan Motivasi - motivasi masukan yang bersifat membangun. Maka dari itu Penulis mengucapkan Terima Kasih Yang sebesar - besarnya dan penghargaan Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Su'aidi, MA, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadillah M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Mahmud MY, S.Ag, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Uyun Nafi'ah MS, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Fadlilah M. Pd dan Bapak Dr. Najmul Hayat M. Pd. I Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing saya dalam Penyusunan Tugas akhir Skripsi.

6. Bapak dan Ibu Guru Dosen dari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Jambi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Sahabat Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang Selalu Memberi Semangat
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan kekuatan selama penulisan skripsi saya.
9. Kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru di lokasi penelitian yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini dengan memberikan informasi dan data.
10. Kepada semua teman dan kawan saya yang menginspirasi saya.
11. Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan tesis ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
12. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya. Amin ya robbal alamin, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jambi, Maret 2022

Penulis

Putri Ayu

NIM. 203180140

ABSTRAK

Nama : Putri Ayu

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Skripsi ini mengkaji tentang Kebijakan Kepala Sekolah Yayasan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan, dengan tujuan untuk mengetahui bentuk kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah, serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan kebijakan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.. Sumber data yang diperoleh melalui kepala sekolah, karyawan perpustakaan (Pustakawan), guru dan siswa. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan teknik analisis data yang digunakan. Memperluas partisipasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan diskusi sejawat adalah beberapa strategi validitas data yang digunakan. Kepala sekolah memiliki prosedur untuk meningkatkan minat membaca siswa, menurut para peneliti., hal ini terlihat dimana kepala sekolah sudah memberikan kontribusi mengenai pengembangan minat baca di sekolah, namun masih belum maksimal dikarenakan berbagai kendala baik itu sarana prasarana sekolah yang belum menunjang, serta kurangnya kesadaran siswa mengenai pentingnya minat baca. Kondisi perpustakaan sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah sudah cukup mendukung dalam proses pengembangan minat baca siswa.

Kata Kunci : Kebijakan, Kepala Sekolah, Minat Baca

ABSTRACT

Name : PUTRI AYU
Study Program : Islamic Education Management
Title : The Principal's Policy In Increasing Students' Reading Interest In The Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Foundation, Jambi City

This thesis discusses the principal's policy in increasing students' reading interest at the MTs Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Jambi City, which aims to find out the form of the principal's policy in the school library and the obstacles in the process of implementing the principal's policy. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan data berasal dari kepala sekolah, staf perpustakaan, pengajar, dan siswa. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan teknik analisis data yang digunakan. Memperluas keterlibatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan diskusi dengan rekan adalah teknik validitas data yang digunakan. Peneliti menemukan bahwa prinsip tersebut telah menerapkan kebijakan untuk meningkatkan minat baca siswa., this could be seen where the principal had contributed to the development of interest in reading at school, but it was still not optimal due to how many obstacles both school facilities and infrastructure did not support, lack of awareness of teachers and library staff about the importance of increasing student's reading interest in the library. The condition of the MTs Tarbiyah Islamiyah school library is quite supportive in the process of developing students' reading interest.

Keywords: Policy, Principal, Interest in Reading

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II PEMBAHASAN	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Kajian Teori.....	10
a. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Sekolah.....	15
b. Hakikat Kebijakan.....	18
c. Kepala Sekolah.....	18
d. Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Literasi.....	19
e. Minat Baca Siswa Di Perpustakaan.....	24
f. Perpustakaan Sekolah.....	26
B. Studi Relevan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	36
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Temuan Umum.....	72
B. Temuan Khusus.....	72
Daftar Pustaka	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi.
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi.

DAFTAR GAMBAR

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi	Struktur organisasi.....	47
------------------------------------	--------------------------	----

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel I: Data guru dan pegawai MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	48
Tabel II: Daftar nama guru MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	49
Tabel III: Daftar jumlah siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.....	50
Tabel IV: Luas Tanah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.....	52
Tabel V: Daftar Sarana dan Prasarana Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.....	52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi Riset.....	74
Lampiran II Instrumen Pengumpulan Data	79
Lampiran III Kisi-kisi Observasi	85
Lampiran IV Lembar Observasi	85
Lampiran V Instrumen Wawancara.....	86
Lampiran VI Kisi-kisi Wawancara.....	95
Lampiran VII Panduan dokumentasi.....	96
Lampiran VIII Data Key Informan.....	97



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambli
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambli

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sistem yang rumit, yang berarti terdiri dari banyak komponen yang saling berinteraksi di dalamnya (Veithzal Rivai, 2009, hlm.27). Kebijakan pendidikan, termasuk kebijakan pemerintah pusat dan kebijakan pendidikan di tingkat administrator, memiliki pengaruh yang kuat terhadap bagaimana pendidikan dilaksanakan di sekolah. Kebijakan Pendidikan tingkat pemerintah pusat adalah suatu kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yang didasarkan pada musyawarah dengan seluruh pengelolaan kebijakan pendidikan baik itu menteri pendidikan maupun pengelolaan kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan. Kebijakan kepala sekolah adalah hasil keputusan-keputusan yang dibuat secara arif dan bijaksana oleh kepala sekolah dengan kemampuan menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk seseorang atau sekelompok orang guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan ditetapkan dengan melangkahkan lebih maju ke masa depan. Studi menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat suatu sekolah. Kewenangan dan otoritas kepala sekolah yang begitu luas, maka sistem manajerial dan budaya kerja merupakan ekspektasi dari kepala sekolah tersebut. Bahkan lebih jauh studi tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala sekolah (Wahjosumidjo, 2021, hlm.82).

Penetapan kebijakan kepala sekolah merupakan tahap pertama dalam membangun sistem pendidikan di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi sekolah saat ini dan apa yang menjadi kewenangan kepala sekolah untuk memajukan pola pengajaran di sekolah. Kolaborasi kepala sekolah dengan seluruh lembaga pendidikan akan menghasilkan pola

bangunan baru dan masyarakat yang lebih berkomitmen terhadap kebijakan sekolah. Setiap langkah pengajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan digerakkan oleh pemimpin.

Keberhasilan manajemen lembaga pendidikan akan tampak dari pencapaian kualitas lulusan yang berprestasi. Kepala sekolah bertanggung jawab atas proses pendidikan yang mampu memberikan banyak ruang gerak bagi siswa untuk mendapat banyak pengalaman pembelajaran. Keterkaitan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah adalah sangat diperlukan. Menurut Greenberg dalam (Wahyu Murtasida. 2019, hlm. 48) menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk menjalankan institusinya dan mengarahkan semua aspek untuk mendukung pencapaian kualitas yang lebih baik. Kegiatan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya:

1. Menyusun program pengembangan minat baca di sekolah.
2. Menetapkan jam wajib membaca bagi siswa selama 15 menit setiap hari di sekolah dibawah pengawasan guru.
3. Merencanakan dan melaksanakan berbagai lomba berkaitan dengan peningkatan minat kegemaran membaca.
4. Merencanakan dan wajib kunjung perpustakaan di sekolah.
5. Menyediakan sarana prasarana perpustakaan sekolah.
6. Menyediakan hadiah atau penghargaan untuk berbagai kegiatan lomba yang berkaitan dengan minat dan kegemaran membaca.
7. Mengusahakan dana untuk mengadakan koleksi buku peprustakaan.
8. Memantau pelaksanaan program pengembangan minat dan kegemaran membaca.
9. Memantau pelaksanaan berbagai kegiatan, termasuk lomba.
10. Memantau pelaksanaan wajib kunjung perpustakaan

Perpustakaan, sebagaimana dapat diamati, adalah fasilitas yang menyediakan fasilitas membaca gratis bagi siswa untuk memuaskan minat membaca mereka serta sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan



mereka. Namun perpustakaan sekolah belum berfungsi secara efisien, terbukti dengan sebagian besar perpustakaan di Indonesia yang masih beroperasi hanya digunakan untuk menyimpan buku pelajaran. Selain itu, suasana ruang perpustakaan yang sederhana, yang dikelilingi oleh deretan rak buku, kursi, dan meja, serta layanan perpustakaan yang hanya tersedia pada jam istirahat, menyebabkan siswa membatasi kunjungan perpustakaan mereka hanya untuk memesan buku.

Berdasarkan hasil dari temuan pengamatan di Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi telah diketahui bahwa kepala sekolah sudah membuat sebuah kebijakan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan ketika peneliti melakukan observasi awal terlihat kepala sekolah sudah memberikan kontribusi mengenai pengembangan minat baca di sekolah dimana kepala sekolah pernah mengadakan rapat mengenai pentingnya minat baca siswa serta pengelolaan perpustakaan hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah memberikan perhatian mengenai hal ini, namun masih belum maksimal dikarenakan berbagai kendala baik itu sarana prasarana sekolah yang belum menunjang, anggaran dana, staf perpustakaan yang bukan ahlinya, pengadaan buku seadanya serta kurangnya kesadaran siswa mengenai pentingnya minat baca. Kendati demikian kondisi perpustakaan sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah sudah dapat dikatakan cukup mendukung dalam proses pengembangan minat baca siswa.

Berdasarkan uraian di atas, mengenai pengelolaan perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi”, mengkaji tentang strategi menumbuhkan minat baca siswa dan bagaimana menerapkan minat baca di perpustakaan Yayasan MTs , dalam rangka menumbuhkan minat baca. Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, serta tantangan yang dihadapinya, sehingga dapat menjadi percontohan bagi perpustakaan



sekolah lain dalam mengembangkan teknik-teknik untuk mendorong siswa membaca.

Beberapa faktor yang berbeda dengan teori di atas, dimana tujuan kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca di perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, ketika peneliti melakukan studi banding di Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, yaitu:

1. Peneliti menemukan bahwa perpustakaan belum dikelola dengan baik.
2. Penelitian menemukan bahwa yang mengelolah perpustakaan tidak memiliki keahlian khusus dalam mengelolah perpustakaan
3. Peneliti menemukan bahwa kurangnya minat atau kesadaran siswa akan pentingnya membaca di perpustakaan.
4. Peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan tidak dipasok secara memadai oleh kepala sekolah. (Di Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi 2022, peneliti mengumpulkan data awal tentang kebijakan kepala sekolah dan keadaan perpustakaan.).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang topik tersebut sebagai akibat dari latar belakang di atas mengenai **Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.**

B. Rumusan Masalah

Melihat konteks di atas, isu kunci dalam hal ini adalah mengapa kebijakan kepala sekolah untuk mengembangkan minat baca di perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah di Kota Jambi masih belum efektif. Dalam penelitian ini, masalah tersebut dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat baca siswa di perpustakaan Yayasan MTs tarbiyah Islamiyah kota jambi ?
2. Bagaimana kendala kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?



3. Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan di Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, bentuk kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca, serta implementasi kebijakan kepala sekolah dan pembinaan minat baca=, siswa di perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi fokus penelitian ini.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Yayasan Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Sedangkan tujuan lainnya adalah:

- a. Ingin mengetahui minat baca siswa di perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
- b. Tertarik mempelajari tantangan kepala sekolah dalam mendorong minat baca siswa di perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
- c. Ingin mengetahui detail kebijakan kepala sekolah di Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dalam mendorong minat baca siswa di perpustakaan.

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. sebuah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan informasi tambahan tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.
- b. Kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bidang manajemen sekolah, khususnya pendidikan berbasis Islam.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat memberi penulis perspektif dan pengalaman baru. Dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari penulis, maupun dalam bidang pendidikan.

b. Untuk Organisasi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan, serta mengevaluasi kelebihan dan kekurangan kebijakan Kepala MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dalam meningkatkan minat baca perpustakaan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB II PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Sekolah

a. Hakikat Kebijakan

Kebijakan menurut (Mukhtar dkk, 2018, hlm.16) adalah sebuah keputusan yang substansinya adalah tujuan, prinsip dan aturan-aturan. Kebijakan (policy) secara etimologis berasal dari istilah Yunani polis, yang berarti kota. Kebijakan juga mengacu pada metode di mana cabang-cabang pemerintahan mengarahkan kegiatan mereka untuk dikelola. Dalam konteks ini, kebijakan mengacu pada konsep pengaturan organisasi dan merupakan pola formal yang diakui secara setara oleh pemerintah/lembaga untuk mencapai tujuannya.

Menurut Carl Friedrich (dalam Leo Agustino, 2012, hlm.7), kebijakan didefinisikan sebagai “penghambatan tindakan/kegiatan yang dianjurkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam lingkungan tertentu di mana terdapat hambatan dan peluang” (opportunities). ketika kebijakan tersebut diklaim bermanfaat dalam memperoleh hasil yang diinginkan

Menurut Nicholas dalam (Johandri Taufan,2012, hlm.64) menyatakan bahwa kebijakan merupakan suatu keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati oleh pengambilan keputusan puncak dan bukan kegiatan-kegiatan yang berulang yang rutin yang terprogram atau yang terkait dengan aturan-aturan keputusan.

Menurut Putt dan Ranger dalam (Johandri Taufan, 2012, hlm.64) menyatakan ada Tiga proses kebijakan diantaranya: Formulasi, Implementasi, Evaluasi.

1. Formulasi Kebijakan

Formulasi kebijakan terdapat beberapa isi penting yang akan dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan suatu tindakan sesuai yang direncanakan, diantaranya yaitu: 1) Kepentingan yang terpengaruh oleh kebijakan, 2) Jenis

Manfaat yang akan dihasilkan, 3) Derajat perubahan yang diinginkan, 4) Kedudukan pembuat kebijakan, 5) Siapa pelaksana program dan, 6) Sumber daya yang dikerahkan.

2. Implementasi Kebijakan

Menurut Dwidjowijoto dalam (Johandri Taufan, 2012, hlm.65) Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara yang digunakan agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. dan dijelaskan oleh putt dan springer dalam (Johandri Taufan, 2012, hlm. 65) implementasi kebijakan adalah serangkaian aktifitas atau keputusan yang memudahkan pernyataan kebijakan dalam formulasi terwujud dalam praktik organisasi. Untuk mengimplementasikan kebijakan ada dua pilihan langkah yang memungkinkan, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program atau dapat melalui kebijakan Derivat (turunan) .

3. Evaluasi Kebijakan

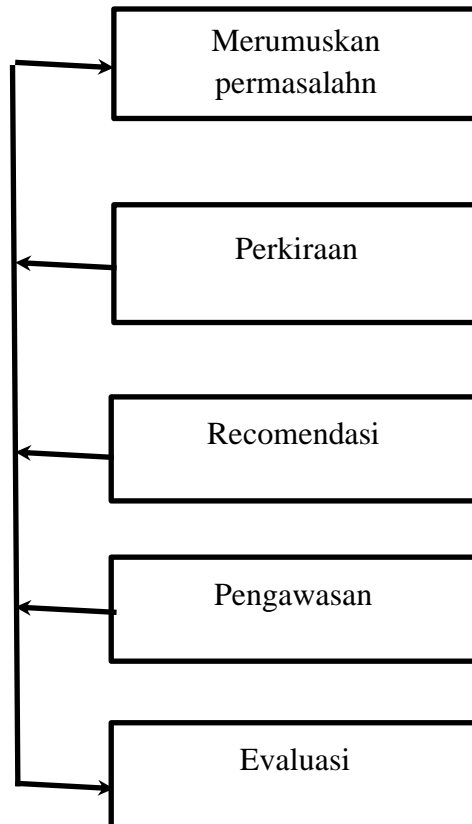
Menurut Dwijowijoto dalam (Johandri Taufan, 2012, hlm.65) menyatakan suatu kebijakan setelah dilaksanakan atau diimplementasikan tidak boleh dibiarkan begitu saja, begitu kebijakan dijalankan maka kegiatan evaluasi juga harus dijalankan, evaluasi kebijakan adalah suatu proses untuk mengetahui kesenjangan antara tujuan dengan kenyataan yang akan dicapai.

Pendidikan adalah tinjauan, keputusan, dan sekaligus kekuatan untuk membuat kebijakan dan mengambil tindakan dalam kaitannya dengan tujuan, program, evaluasi, dan kemajuan dalam lembaga pendidikan. Dalam reformasi pendidikan yang secara langsung melibatkan pelaksana dan pelaku kebijakan, kebijakan pendidikan akan lebih tepat sasaran.

Kebijakan sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pengajaran, memegang peranan penting dalam kinerja sistem pendidikan nasional. Sebagai pejabat yang profesional, tugas kepala sekolah adalah menetapkan, melaksanakan, dan mengembangkan kebijakan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pengajaran di sekolah. Menurut



usulan William N. Dunn, prosedur analisis kebijakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kebijakan William N Dunn.

Menurut William N. Dunn (dalam Mukhtar, 2009, hlm.33), proses analisis kebijakan melibatkan enam metode level:

1. Rumusan masalah, atau menyadari suatu masalah dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikannya, yang juga berfungsi sebagai regulator utama untuk seluruh proses analisis kebijakan.
2. Monitoring, yaitu metode untuk mengumpulkan pengetahuan tentang sebab dan akibat dari kebijakan sebelumnya.
3. Peramalan, yaitu suatu alternatif yang memungkinkan seseorang menghasilkan informasi tentang akibat-akibat yang akan datang dari tindakan yang sedang mereka pertimbangkan.

4. Evaluasi, yang mencakup penyajian data tentang hasil program masa lalu dan masa depan.
5. Rekomendasi, yaitu informasi tentang orientasi kebijakan potensial untuk tindakan di masa depan agar lebih efisien dan berhasil.

Seperti yang dikemukakan oleh William N. Dunn, berikut penjelasan dari masing-masing prosedur analisis kebijakan:

1) Formulasi masalah

Rumusan masalah mungkin mengarah pada perolehan informasi yang relevan dengan kebijakan dan menantang asumsi yang menjadi ciri masalah. dan memasuki proses pembuatan kebijakan melalui penyusunan agenda (agenda setting). Perumusan masalah dapat membantu menentukan asumsi-asumsi yang tersembunyi, mendiagnosis penyebab-penyebabnya, memetakan tujuan yang memungkinkan, memadukan pandangan-pandangan yang bertentangan dan merancang peluang kebijakan baru.

2) Peramalan

Menyediakan pengetahuan baru yang relevan dengan kebijakan tentang masalah yang akan terjadi pada masa mendatang sebagai akibat dari diambilnya alternatif, termasuk tidak melakukan sesuatu. Ini dilakukan pada tahap formulasi kebijakan. Peramalan dapat menguji masa depan yang plausible, potensial, dan secara normatif bernilai estimasi akibat dari kebijakan yang ada atau diusulkan, mengenali kendala-kendala yang akan terjadi dalam pencapaian tujuan, dan mengestimasi kelayakan politik dari berbagai pilihan.

3) Rekomendasi

Membuahkan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang manfaat atau biaya berbagai alternatif yang akibatnya pada masa mendatang telah diperkirakan melalui peramalan. Ini membantu pengambil kebijakan pada saat mengambil kebijakan. Rekomendasi membantu memperkirakan tingkat resiko dan ketidakpastian, mengenali



eksternalitas dan akibat ganda, menentukan kriteria dalam pembuatan pilihan, dan menentukan pertanggung jawaban administrasi bagi implementasi kebijakan.

4) Pemantauan

Menyediakan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang akibat dari kebijakan yang diambil sebelumnya. Ini membantu pengambil kebijakan pada tahap implementasi. Banyak badan secara teratur memantau hasil dan dampak kebijakan dengan menggunakan berbagai indikator kebijakan. Misalnya indikator kesehatan, pendidikan, perumahan, kesejahteraan, kriminalitas, serta ilmu dan teknologi. Pemantauan membantu menilai tingkat kepatuhan, menemukan akibat-akibat yang tidak diinginkan dari kebijakan dan program, mengidentifikasi hambatan dan tantangan implementasi, serta menemukan letak pihak yang bertanggung jawab pada setiap tahap.

5) Evaluasi

Membuahkan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang ketidaksesuaian antara kinerja kebijakan yang diharapkan dengan yang benar-benar dihasilkan. Jadi ini membantu pengambil kebijakan pada tahap penilaian kebijakan terhadap proses pembuatan kebijakan. Evaluasi tidak hanya menghasilkan kesimpulan mengenai seberapa jauh masalah telah terselesaikan tetapi juga menyumbang pada klasifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari kebijakan, membantu dalam penyesuaian dan perumusan kembali masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka sintesis kebijakan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah kegiatan yang telah ditetapkan kepala sekolah berdasarkan keputusan bersama anggota sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Indikator kebijakan kepala sekolah terdiri dari penyusunan agenda kegiatan, formulasi kebijakan, implementasi kebijakan kepala sekolah, dan evaluasi kebijakan.



b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah, oleh karena itu dalam pendidikan kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Mulyasa (dalam Engki Priyanus, 2020, hlm.7) mendefinisikan kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan sebagai orang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepemimpinan yang unggul dibangun dengan nilai-nilai (*Values*).

Maxwell (dalam Karwati dan Priansa, 2013, hlm.177) bahwa orang harus percaya dulu kepada pemimpin, baru visinya. Kepercayaan merupakan tujuan sekolah akan berhasil jika guru, staf, dan pegawai lainnya percaya terhadap kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut McEwan (dalam Supardi, 2013, hlm.436) menyarankan bahwa setiap kepala sekolah yang ingin menjadikan kepemimpinan pengajarannya lebih efektif, perlu memahami dan melaksanakan peran-peran kepemimpinan pengajaran. Kepala sekolah bertugas menghimpun kekuatan, mengelola sarana prasarana yang ada, menegakkan disiplin, mempengaruhi semua personil persekolahan untuk mencapai keberhasilan pada akhirnya ia menjadi simbol keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.

Fungsi dan peran kepala sekolah sangat penting dalam menggerakkan dan memajukan kehidupan sekolah mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun fungsi dan peran kepala sekolah meliputi:

- 1) **sebagai seorang guru,**
 - a. Kemahiran sebagai pengajar mata pelajaran. Seorang kepala sekolah mampu berhasil melaksanakan suatu program pembelajaran.
 - b. Kapasitas untuk menasihati guru tentang bagaimana melaksanakan tanggung jawab mereka.
 - c. Mampu memberikan pilihan pembelajaran yang sangat baik.
- 2) **Sebagai Manajer**
 - a. Kemampuan untuk membuat program secara sistematis dan teratur, serta kemampuan untuk melaksanakan program berdasarkan prioritas.
 - b. kemampuan membuat organisasi pribadi dengan uraian yang mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.
 - c. Kemampuan untuk mengerahkan tenaga kerjanya dengan semua sumber daya yang tersedia dan memberikan dorongan dinamis untuk aktivitas normal dan sementara.
- 3) **Sebagai Administrator**
 - a. Mengelola semua perangkat KBM dengan sempurna sambil menunjukkan data administrasi yang akurat.
 - b. Mampu mengelola administrasi kemahasiswaan, pegawai, keuangan, sarana prasarana, dan surat menyurat secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) **Sebagai Manajer**
 - a. Kemampuan menetapkan dan menyelenggarakan program supervisi pendidikan di lembaga dengan benar.
 - b. Kapasitas untuk menggunakan temuan supervisi untuk membantu guru dan karyawan meningkatkan kinerja mereka.
 - c. Kemampuan menggunakan kinerja guru dan staf untuk meningkatkan dan meningkatkan mutu pendidikan.



5) Sebagai Pemimpin

- a. Sebagai Muslim yang beriman, berkepribadian kuat, memegang teguh prinsip-prinsip agama, jujur, percaya diri, dan mampu berkomunikasi secara efektif.
- b. Mengenali semua orang dengan berbagai situasi, serta kondisi siswa yang tidak seperti yang lain.
- c. Berupaya meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai.
- d. Ingin mendengar kritik dan ide yang membangun dari semua pihak yang terlibat dengan Anda, baik itu rekan kerja, karyawan, atau murid Anda.
- e. Memiliki visi dan tujuan yang jelas bagi organisasi yang dipimpinya.
- f. Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan semua pihak secara jelas, sederhana, teratur, dan metodis.
- g. Kemampuan untuk mencapai mufakat melalui musyawarah.
- h. Kemampuan untuk membangun lingkungan kerja yang positif, membagi pekerjaan secara adil, dan mendapatkan penerimaan dari semua pihak

6) Sebagai Inovator

- a. Munculkan ide-ide baru untuk kemajuan, kemajuan, dan inovasi sekolah.
- b. Kemampuan untuk berhasil menerapkan ide baru, serta dampak positif ide tersebut terhadap kemajuan
- c. Kemampuan untuk memelihara lingkungan kerja yang menyenangkan.

Keberhasilan sekolah dapat dilihat dari penjelasan di atas sebagai hasil usaha kepala sekolah yang bertanggung jawab dengan baik dan benar sesuai dengan fungsi kepala sekolah..

Menurut Pasal 15 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018, tugas pokok kepala sekolah meliputi:

- a. melaksanakan tugas pokok kepengurusan, pembinaan kewirausahaan, dan pengawasan guru dan tenaga kependidikan.
- b. Setiap tahun kepala sekolah dievaluasi prestasi kerjanya (pasal 18). Target Kerja Pegawai (SKP) dan perilaku, serta kehadiran, semuanya disertakan.
- c. Hasil penilaian kepala sekolah dibagi menjadi lima kategori:
 - a) melaksanakan tanggung jawab manajerial.
 - b) Promosi kewirausahaan.
 - c) Pelaksanaan supervisi guru dan tenaga kependidikan.
 - d) Pelaksanaan Continuous Professional Development (CPD).
 - e) Tugas yang tidak berhubungan dengan tugas utama

c. Kebijakan Kepala Sekolah

Kebijakan kepala sekolah terdiri dari dua kata yakni *kebijakan* dan *kepala sekolah*. Kebijakan adalah suatu ketentuan dari pimpinan yang berbeda dengan aturan yang ada, kemudian dikenakan kepada seseorang karena adanya alasan yang dapat diterima untuk tidak memberlakukan aturan yang berlaku. Adapun kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat.

Jadi kebijakan kepala sekolah adalah hasil keputusan-keputusan yang dibuat secara arif dan bijaksana oleh kepala sekolah dengan kemampuan menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan dan ditetapkan dengan melangkah lebih maju ke masa depan.

d. Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (mulai dari peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media masa, masyarakat (tokoh masyarakat yang bisa merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dan lain



sebagainya), dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen.

e. Minat Baca Siswa Di Perpustakaan

1. Minat Baca

Minat baca siswa di perpustakaan makin hari kian memprihatinkan, dimana baik siswa maupun mahasiswa yang duduk di bangku pendidikan layaknya perpustakaan bukan suatu tempat refreshing atau tempat rekreasi melainkan seperti sebuah museum yang kunjungan mereka hanya sebatas mencari sebuah referensi untuk pemenuhan tugas yang diembannya. Hal ini tentu menjadi sebuah renungan bagi pihak pengelola perpustakaan maupun pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan perpustakaan agar perpustakaan senantiasa dapat dimanfaatkan dan dinikmati dengan nyaman oleh siswa maupun guru yang berkepentingan terhadap perpustakaan.

Menurut H. Djaali Minat adalah perasaan suka dan tertarik pada sesuatu atau melakukan sesuatu tanpa ada orang lain yang menyuruh Anda. Penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dan segala sesuatu di luar diri disebut sebagai minat, dan semakin kuat atau erat hubungan tersebut, semakin tinggi minat tersebut. (H. Djaali, 2008, hlm.121).

Minat merupakan istilah yang sering digunakan. Temperamen atau sikap yang memiliki sifat atau kecenderungan tertentu dapat dianggap sebagai sumber minat. Tindakan dapat dilakukan karena adanya kepentingan seseorang. Meskipun minat tidak bersifat intrinsik, ia dapat ditumbuhkan, dipelajari, dan dikembangkan. (Ibrahim Bafadhol, 2010, hlm.191).



Membaca adalah aktivitas kompleks yang dalam konteks ini adalah proses berpikir yang terdiri dari serangkaian proses kognitif yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan: menafsirkan konten tertulis secara keseluruhan. Sebagaimana Rasulullah diperintahkan untuk membaca melalui perantara malaikat jibril terdapat dalam surah (Al-alaq ayat 1) yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan,” demikian bunyinya. (Copyright © 2021 SINDOnews.com)

Sekolah adalah komunitas pembelajaran moral yang berbagi tanggung jawab pendidikan dan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar siswa. Kepala sekolah, instruktur, dan pustakawan semuanya dapat membantu meningkatkan semangat membaca anak-anak di kelas. Peningkatan kualitas perpustakaan sekolah dari segi sarana dan prasarana merupakan hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah.

- 1) Mewajibkan pengajar untuk menggunakan perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar-mengajar.
- 2) Menjadikan perpustakaan wajib bagi setiap kelas.
- 3) Pelibatan sekolah dalam kompetisi yang melibatkan kecintaan membaca.
- 4) Dapatkan langganan koran/majalah.

2. Tujuan Minat Baca

Berikut ini adalah gambaran umum tentang tujuan membaca:

- 1) Untuk membentuk masyarakat membaca.
- 2) Komunitas pembelajar hadir dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang ditandai dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebagai sarana pertumbuhan masyarakat madani.

Sumber lain yang membahas tentang tujuan minat baca antara lain:



- 1) Membuat sistem peningkatan minat baca berdasarkan kebutuhan individu.
- 2) mereka yang gemar membaca (reading Society) dengan menyediakan layanan perpustakaan dengan berbagai koleksi buku yang murah dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tujuan minat baca adalah untuk mengembangkan masyarakat yang gemar membaca dan dapat menyumbangkan ide dan informasi segar untuk memenuhi tuntutan organisasi, sehingga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). (Wahyu Murtasida, 2019, hlm.38) sebuah.

3. Strategi Menginspirasi Minat Baca

Membaca merupakan kegiatan vital dan fundamental yang harus digalakkan secara jangka panjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing bangsa.

Hartono merekomendasikan beberapa cara untuk meningkatkan minat baca masyarakat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat kurikulum atau sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat dalam kegiatan membaca yang relevan dengan kurikulum atau sistem yang ada.
- 2) Pendidik mencoba menyarankan sumber bacaan yang harus dibaca siswa untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana sumber informasi/perpustakaan/taman baca/dokumentasi dan pusat informasi yang sesuai, mudah didapat, dan representatif, sehingga pengguna percaya bahwa mereka membutuhkan informasi di perpustakaan, dan perpustakaan memenuhi kebutuhan tersebut.
- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat menjadi lebih penting karena membaca dapat memberikan ide dan pengetahuan baru tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.



4. Kriteria Intensifikasi Minat Baca

Sholeh dan Wahab (dalam Wahyu Murtasida, 2019, hlm.42) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi memenuhi beberapa kriteria, antara lain rajin ke perpustakaan sekolah untuk mencari berbagai koleksi perpustakaan, membaca berbagai buku sains dimanapun dan kapanpun memungkinkan, dan informasi yang berguna.

Burs dan Lowe setuju, dan mereka mengusulkan banyak penanda untuk meningkatkan minat baca seseorang, termasuk:

- 1) Membaca adalah suatu keharusan baginya.
- 2) Upaya yang dilakukan untuk mencari bacaan atau referensi.
- 3) Membaca membuat Anda gembira.
- 4) Anda suka membaca sepanjang waktu.
- 5) Melacak hasil dari pembacaan yang telah Anda lakukan.

**Tabel 2.1 Kegiatan Kepala Sekolah
Dalam Pengembangan Minat Baca Peserta Didik (Farida Rahim,
2011, hlm.132)**

No	Kegiatan Kepala Sekolah	Keterangan (Prioritas, Frekuensi, Intensitas)
1	Menyusun program pengembangan minat baca di sekolah.	Satu kali dalam setahun (awal tahun ajaran)
2	Menetapkan jam wajib membaca bagi peserta didik selama 15 menit setiap hari di sekolah di bawah pengawasan guru.	Dilaksanakan sebelum jam pelajaran pertama berlangsung



3	Merencanakan dan melaksanakan berbagai lomba yang berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca	Dalam program tahunan, semester atau caturwulan
4	Merencanakan dan melaksanakan wajib kunjung perpustakaan di sekolah.	Seminggu sekali
5	Menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah	Melalui APBS (Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah)
6	Menyediakan hadiah atau penghargaan untuk berbagai kegiatan lomba yang berkaitan dengan minat dan kegemaran membaca.	Melalui APBS (Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah)
7	Mengusahakan dana untuk mengadakan koleksi buku perpustakaan	Melalui Yayasan atau dana BOS 5%
8	Memantau pelaksanaan program pengembangan minat dan kegemaran membaca	Secara periodik disesuaikan dengan kegiatan
9	Memantau pelaksanaan jam wajib membaca	Setiap hari
10	Memantau pelaksanaan berbagai kegiatan, termasuk lomba	Secara periodik disesuaikan dengan kegiatan
11	Pelaksanaan kunjungan perpustakaan yang diamanatkan sedang dipantau.	Disesuaikan dengan kegiatan secara teratur



Kepala sekolah dapat melakukan tiga hal mudah setiap hari untuk meningkatkan motivasi semua warga sekolah dengan memberi mereka penghargaan setiap hari, yaitu: 1) Apresiasi, 2) Pendekatan, 3) dan Perhatian .

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Melalui perpustakaan, siswa juga dapat mengembangkan intelektualnya dan menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, politik, budaya dan ilmu-ilmu lainnya. Perpustakaan merupakan salah satu faktor atau kunci dari berbagai ilmu yang akan dimanfaatkan sebagai landasan dalam dunia pendidikan, sehingga penelitian ilmiah di perpustakaan yang besar akan membantu pendidikan mencapai tujuannya dengan cepat. (dalam tesis, M. Toha, 2015, hlm.19)

Dalam karyanya, Suharsimi Arikunto dan Lia yuliana menjelaskan apa yang mereka maksud dengan perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi (dalam tesis Mohamad Toha, 2015, hlm. 22).

Perpustakaan berasal dari kata “pustaka” yang berarti kitab atau buku. Setelah ditambah awalnya *Per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku yang kini dikenal



sebagai koleksi bahan pustaka (Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari dalam tesis, M. Toha, 2015, hlm.20).

Kegunaan perpustakaan di suatu sekolah sangat penting, karena Perpustakaan berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan informasi di sekolah, serta bahan yang dapat membantu siswa dan warga sekolah mencapai tujuan pendidikannya. Perpustakaan sekolah menyediakan bahan bacaan gratis bagi siswa untuk menyalurkan minat membaca dan memperluas wawasan. Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik seharusnya berkontribusi pada proses pendidikan yang sukses. Dibalik peningkatan pengelolaan perpustakaan yang harus ditata dengan baik, dalam pengelolaan perpustakaan juga terdapat kendala. Adapun kendala dalam mengelolah perpustakaan antara lain:

- a. Dana
Perpustakaan dengan sedikit atau tanpa dana akan tetap beroperasi seperti biasa.
- b. Mengumpulkan
Hal tersebut berpengaruh pada minat baca pembaca. Akan banyak dukungan imajinasi jika koleksinya beragam dan melahirkan banyak item baru.
- c. Prosedur
Perpustakaan memerlukan fasilitas yang memadai, seperti rak buku dan keadaan fisik perpustakaan yang nyaman mungkin dan dilengkapi dengan media pembelajaran elektronik, seperti televisi dan komputer, untuk menghindari suasana yang monoton.
- d. Pustakawan
Anggota staf perpustakaan adalah ahli sejati dalam profesi mereka, dan mereka membantu kemajuan sekolah.



B. Studi Relevan

Penelitian yang relevan merupakan salah satu referensi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa masalah penelitian ini cukup imajiner untuk dijadikan penelitian, namun tidak memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Meskipun penulis mengakui bahwa ini adalah studi baru, penelitian sebelumnya telah melihat topik yang sama.

1. Penelitian Muhammad Toha dengan judul “*Upaya Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yang ada di perpustakaan . Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Upaya pengelola perpustakaan dalam hal pemberian pinjaman dalam rangka meningkatkan minat baca siswa selama masa pembelajaran pendidikan agama Islam; 2) Upaya pengelola perpustakaan dalam hal pengelolaan ruang baca siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam; 3) Upaya pengelola perpustakaan dalam hal koleksi buku dalam rangka meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam; 4) Upaya pengelolaan perpustakaan sekolah dalam hal koleksi buku dalam rangka meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam
2. Penelitian "Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan SMP Negeri 13 Kabupaten Tebo," oleh Amin Zubaedi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kebijakan kepala sekolah mempengaruhi minat baca anak di perpustakaan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) Minat baca siswa di perpustakaan sekolah masih rendah. Siswa tidak mengembangkan

kebiasaan membaca sebagai gaya hidup di sekolah; perpustakaan belum menjadi kebutuhan; dan keinginan siswa untuk membaca hanya berfungsi untuk membebaskan mereka dari kewajiban guru dan membaca mereka. 2) Kebijakan yang dilakukan kepala sekolah antara lain: integrasi program perpustakaan dengan program pembelajaran, penerapan jam membaca wajib di perpustakaan, pelibatan guru sebagai pelaksana dan pendamping siswa ke perpustakaan, pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi, dan pemberian sanksi langsung bagi yang melanggar. 3) Hambatan-hambatan berikut menghambat implementasi kebijakan dan meningkatkan minat baca siswa: koleksi buku perpustakaan tidak up to date, kompetensi pustakawan belum ahli di perpustakaan, pustakawan belum pernah mendapatkan pelatihan dan peningkatan pengetahuan, ruang baca fasilitas tidak memenuhi standar nasional, penggunaan teknologi tidak sesuai untuk siswa, dan perpustakaan sekolah memiliki keterbatasan dana.

3. Skripsi Wahyu Murtasida yang berjudul: “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Muhammadiyah 15 Surabaya.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan kepala sekolah di SD Muhammadiyah 15 Surabaya, serta minat baca siswa dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya. Ini adalah proyek penelitian kualitatif. Kepala sekolah, kepala perpustakaan, asisten guru, dan siswa SD Muhammadiyah 15 Surabaya menjadi fokus penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa: 1) Tugas kepala sekolah di SD Muhammadiyah 15 Surabaya adalah mampu mempengaruhi dan membimbing seluruh jajarannya, serta bertanggung jawab dalam menjalankan tanggung jawabnya dan menjabat sebagai pemimpin sekolah. Tanggung jawab kepala sekolah juga mencakup tanggung jawab guru, manajer, administrator, pemimpin, supervisor, inovator, dan motivator. 2) SD Muhammadiyah 15 Surabaya memiliki berbagai strategi untuk



menumbuhkan kecintaan membaca. Penyediaan pojok baca dan pameran buku setiap semester atau enam bulan sekali merupakan langkah awal. 1. Memberikan motivasi dan menumbuhkan kesadaran akan nilai membaca kepada semua anak. Ketiga, membuat program literasi dengan membaca buku 10-15 menit setelah sholat dan sebelum sesi dimulai dengan menanamkan kebiasaan membaca. 3) Peran kepala sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya ditunjukkan dengan kebijakan kepala sekolah mengembangkan program studi keaksaraan dasar, seperti kebiasaan membaca siswa yang dipraktikkan setiap pagi sebelum masuk sekolah.

Penelitian Muhammad Toha dengan judul “*Upaya Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yang ada di perpustakaan.

"Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan SMP Negeri 13 Kabupaten Tebo," oleh Amin Zubaedi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kebijakan kepala sekolah mempengaruhi minat baca anak di perpustakaan.

“Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya,” demikian tesis Wahyu Murtasida. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan kepala sekolah di SD Muhammadiyah 15 Surabaya, serta minat baca siswa dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus di Sekolah digunakan untuk melakukan penelitian kualitatif. Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan

Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang komprehensif tentang suatu populasi, setting, atau fenomena. Sebuah studi deskriptif dapat menentukan persentase orang yang memiliki sudut pandang tertentu atau terlibat dalam jenis perilaku tertentu. Individu dan kelompok akan terbentuk berdasarkan bagaimana orang bertindak ketika mereka berada di tengah-tengah suatu keadaan. Dan, ketika mereka berinteraksi, siapa orang-orang yang berpartisipasi dalam proses tertentu. (Katerina Patch, 2018, hlm.23)

Kajian ini dimulai dengan pemahaman mendasar tentang situasi terkini di Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Seperti masalah yang dinyatakan, peneliti telah menjadi alat penting untuk mengumpulkan informasi. Temuan penelitian juga merupakan deskripsi deskriptif atau narasi situasi lapangan berdasarkan fakta yang diamati secara objektif dan transparan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang mengemuka di Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, serta mendorong siswa untuk belajar di perpustakaan guna menemukan jawaban terbaik bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan ke depan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ingin memahami fenomena sosial yang terjadi di wilayah tempat penelitian dilakukan sehingga dapat menginterpretasikan setiap interaksi sosial yang terjadi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara panjang dan mendalam bagaimana kebijakan



kepala sekolah mempengaruhi minat baca siswa di perpustakaan. Yayasan MTS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dengan menganalisis berbagai hasil wawancara, tulisan atau catatan yang mengandung informasi tentang minat baca siswa.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena penelitian melihat adanya permasalahan "Peningkatan Minat Baca di Perpustakaan: Kebijakan Kepala Sekolah" Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi” sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab 1 bagian latar belakang.

2. Subjek Penelitian

Orang/individu atau kelompok yang merupakan unit atau unit (kasus) yang diteliti disebut sebagai topik penelitian. Subyek yang memiliki pengetahuan dan informasi tentang topik yang diteliti dipilih oleh peneliti. Sebagai informasi awal dalam pemilihan partisipan penelitian, mengacu pada penilaian Spadley bahwa subjek yang dipilih adalah:

- a. Mereka yang telah menguasai atau memahami topik yang ada.
- b. Mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
- c. Mereka punya cukup waktu untuk ditanyai tentang sesuatu.
- d. Mereka yang gagal mengomunikasikan informasi tentang hasil kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang pertama kali dianggap sebagai orang asing oleh para peneliti merasa menarik untuk dijadikan semacam instruktur atau sumber daya.²

Berikut ini adalah subjek penelitian dalam penelitian ini:

²Spedley, James P.2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana

- a. Ketua Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
- b. Guru dan Staf
- c. Petugas Perpustakaan
- d. Siswa di Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi..

Subjek dipilih secara random, peneliti memilih orang-orang yang berdasarkan instruksi dari kepala sekolah mudah untuk mendapatkan data yang peneliti perlukan dan sekaligus mempersingkat waktu dan meringkas informasi yang akan diinterpretasikan dengan mudah,

C. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

- a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner. (Abdul Manaf, 2015, hlm. 202).

Peneliti mengumpulkan data primer untuk penelitian ini melalui wawancara dan observasi kebijakan kepala sekolah, minat baca siswa, dan kondisi perpustakaan. Data primer mengacu pada informasi pertama tentang proses kebijakan kepala sekolah, seperti informasi agenda kebijakan, perumusan kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan. Kedua, data dari Yayasan Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi tentang keadaan minat baca siswa. Ketiga, informasi tentang hambatan dalam meningkatkan minat baca anak dan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk itu.

Wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru, pustakawan, dan siswa memberikan data kunci. Selain melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian, pengumpulan data primer dilakukan dengan memantau aktivitas mereka di sekolah dan meninjau dokumentasi sekolah.





b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik dari pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan dengan dokumen-dokumen. (Abdul Manab, 2015, hlm. 202).

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan mengenai minat baca siswa serta dokumen bentuk kebijakan yang dibuat kepala sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana peneliti dapat memperoleh berbagai informasi atau data untuk suatu penelitian. Institusi adalah tempat yang baik untuk mencari data. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi sumber data, kami membaginya menjadi tiga tingkatan, masing-masing dimulai dengan huruf p dalam bahasa Inggris:

- a. P: Orang adalah sumber datanya.
- b. P: lokasi, sumber datanya adalah lokasi
- c. P: Sumber data adalah simbol

Berikut ini adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Kepala sekolah, pengajar, pustakawan, dan siswa adalah contoh sumber data manusia.
- b. Sumber data berupa lingkungan atau peristiwa di Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, seperti kebijakan kepala sekolah, minat baca, dan keadaan perpustakaan.
- c. Sumber data berupa dokumen, catatan, foto

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019, hlm.58). Adapun dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian (Farida Nugrahani, 2014, hlm.132).

Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung berbagai aktivitas yang berlangsung atau hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum terkait dengan "kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan minat baca" di perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi".

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (Interviewer) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (Interviewee) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan (Farida Nugrahani, 2014, hlm.125).



Studi ini digunakan untuk mencari data yaitu:

- a. Historis dan geografis MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
- b. Struktur organisasi
- c. Kondisi infrastruktur di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Wawancara akan dilakukan pada topik tertentu, seperti Kepala Sekolah Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, Kepala Urusan Perpustakaan, Pustakawan dan Siswa Sekolah Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, Bentuk dan taktik untuk mengembangkan minat baca menjadi salah satu topik yang akan dibahas.

3. Dokumentasi

Asal kata dokumen, yang berarti produk tertulis, di dokumentasikan. Dalam melakukan penelitian tentang hal-hal tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, risalah rapat, buku harian, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014, hlm. 244) Analisis data adalah proses mencari dan mensintesis data secara cermat dari wawancara, catatan, dan sumber lain. Analisis data dimulai dengan perumusan dan penjelasan masalah, dan dilanjutkan sampai penulis menemukan temuan penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan lebih dari sekadar pengumpulan data di lapangan.

1. Kompresi data (Reduksi Data)

Reduksi data digunakan dalam pekerjaan ini untuk melakukan analisis data. Meringkas, memilih elemen yang paling penting, dan memfokuskan pada elemen yang paling penting adalah contoh reduksi data. Peneliti akan dapat mengumpulkan lebih banyak data dan menemukannya dengan lebih mudah sebagai hasil dari metode reduksi ini.

Reduksi data peneliti menyoroti semua tugas utama yang akan diselesaikan dalam penelitian, sehingga pengumpulan data menjadi mudah.



2. Visualisasi Data (Tampilan Data)

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yang dilakukan dengan bahasa naratif. Menyajikan data ini membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. Dan berdasarkan apa yang ditemukan, rencanakan pekerjaan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Withdrawal/Verifikasi)

Penarikan dan Penguatan adalah langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Temuan yang dicapai hanya bersifat sementara, dan akan direvisi jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya, untuk memeriksa validitas data, untuk menyangkal yang tidak bersalah kembali ke penelitian kualitatif yang mengklaim tidak ilmiah, atau untuk meningkatkan validitas data, untuk menyangkal yang tidak bersalah kembali ke penelitian kualitatif yang mengklaim itu tidak ilmiah. Agar data dalam penelitian ini tergolong penelitian ilmiah. Penulis menggunakan teknik untuk menentukan validitas data. Berikut adalah empat teknik yang digunakan oleh penulis:

Dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan, maka akan terjalin hubungan baik, keakraban, muncul sikap saling terbuka antara Peneliti dan Informan dan kemudian dapat memudahkan Peneliti untuk mendapatkan informasi akurat dan lengkap. Perpanjangan keikutsertaan dapat menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh akan dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Jika sudah menemukan data melalui perpanjangan keikutsertaan dapat dipertanggung jawabkan dalam artian data tersebut memang benar/kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.



1. Partisipasi yang lebih luas

Perluasan partisipasi dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian dalam waktu yang lama untuk mengetahui variasi yang nantinya akan mengurangi keabsahan data. Dengan tambahan ini, peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan melakukan observasi guna mengumpulkan data yang benar dan dapat diandalkan yang dapat dibandingkan keabsahannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Sangat penting untuk meningkatkan ketekunan atau akurasi untuk mendokumentasikan, mencatat urutan kejadian yang sebenarnya sehingga validitas data yang dikumpulkan dapat dipertahankan. Meningkatkan ketekunan adalah salah satu metode untuk mengontrol/memeriksa pekerjaan untuk melihat apakah informasi yang dikumpulkan dan disampaikan itu benar. Ketekunan dalam penelitian dapat mengambil beberapa bentuk, termasuk membaca/menemukan sumber referensi untuk temuan studi masa lalu. Peneliti akan lebih rajin menghasilkan output kajian ilmiah yang berkualitas sebagai hasil dari hal tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi untuk memverifikasi keabsahan data yang menggunakan apa pun selain data utama, menurut Sugiyono (2016, hlm.205). Untuk keperluan pengecekan silang data dengan membandingkan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, tiga bentuk triangulasi akan digunakan: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi temporal. (1) Triangulasi dengan sumber, yaitu menguji data dengan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Peneliti mempelajari data untuk sampai pada suatu kesimpulan, kemudian tiga sumber data diminta untuk menandatangani kesepakatan



(member check). (3) Triangulasi waktu, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan prosedur wawancara pertama di pagi hari ketika informan masih terjaga, akan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan. akan memberikan statistik yang lebih andal, meningkatkan kredibilitas mereka. Bisa juga dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, atau prosedur lain pada waktu yang berbeda atau dalam setting yang berbeda. Jika temuan pengujian menghasilkan data yang berbeda, prosedur diulangi sampai kepastian data ditetapkan.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Langkah terakhir adalah memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh penulis. Hal ini membutuhkan diskusi dengan rekan kerja untuk memastikan bahwa data yang diterima adalah asli dan bukan hanya perspektif sepihak peneliti dari informan. Peneliti berharap dapat memperoleh kontribusi, masukan, dan saran yang berarti dan bermanfaat melalui strategi ini dalam menguji keabsahan data.

A. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal/Bulan/Minggu																											
		Okt-21				Nov-21				Jan-22				Feb-22				Mar-22				Apr-22				Mei-22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Lapangan	■																											
2	Pengajuan Judul		■	■																									
3	Pembuatan Proposal				■	■	■	■																					
4	Pengajuan Dosen Pembimbing								■																				
5	Bimbingan Proposal									■																			
6	Seminar Proposal										■																		
7	Perbaikan Hasil Seminar											■	■	■															
8	Pengajuan Riset													■															
9	Riset Lapangan														■	■	■	■	■										
10	Pengolahan Data																		■	■	■	■							
11	Penyusunan Skripsi																				■	■	■	■					
12	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
13	Perbaikan Skripsi																										■	■	



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi merupakan lembaga yang terakreditasi “B” di kota Jambi. Sekolah ini terletak di Jl. Ir. H. Juanda. No.12. Rt.29. Kec. Kota Baru Kota Jambi. Untuk lebih jelasnya gambaran singkat mengenai MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi akan dipaparkan sebagai berikut.

2. Sejarah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Tarbiyah Islamiyah MTS Perguruan Tarbiyah Islamiyah adalah nama awal, namun diubah menjadi MTS Tarbiyah Islamiyah. Terletak di Jln. Ir. H. Juanda. No. 16. Simpang III Sipin. Kec. Kota Baru. Kota Jambi, Jambi 36129. Yayasan Perguruan Tinggi Tarbiyah Islam bertanggung jawab atas proyek ini. kep/ 0 / 69 / 77 pasal 2 ayat 9(3) No: 22/ 27. 61/pdt/1988, dengan piagam terdaftar dari Dirjen Bimas Islam No. kep/ 0 / 69 / 77, dengan piagam terdaftar dari Dirjen Bimas Islam No. kep/ 0 / 69/77, dengan piagam terdaftar Dirjen An. Kepala Kanwil Kementerian Agama bidang mendorong pengelolaan Provinsi Jambi yang Islami atas nama Menteri Agama Republik Indonesia. Drs. Asnawi Salud

Madrasah didirikan sebagai hasil perjuangan tokoh masyarakat dan semangat gotong royong dalam suasana madrasah. Awalnya adalah madrasah Ibtidaiyah, dan tanahnya dihibahkan oleh almarhum Rejo Dimejo, dan surat wakafnya diserahkan kepada Drs. A. Khalil oleh putranya, Segar Rejo Dimejo, yang dibuktikan oleh putra angkatnya, H. Medi. Pak Nasution, terima kasih atas waktunya. Amir Asti, Bpk Amir Asti, Bpk Amir Asti, Bpk Ali Sulaiman, Hj. Bapak David memiliki gelar sarjana di bidang administrasi bisnis. Bapak M. Yasaf adalah penulis artikel ini. Nama Pak Syarifuddin Fadil adalah Syarifuddin Fadil.

Menurut perkembangannya, MTS hanya didirikan di tiga wilayah, sehingga dikembangkan dari departemen agama dan diperluas menjadi enam wilayah. Ada satu ruang perpustakaan dan satu ruang kantor. Dan alhamdulillah setiap tahun jumlah siswanya terus bertambah.

MTS awalnya hanya memiliki 1.575 hektar tanah untuk dikerjakan. M2. Sampai dengan 1750. Karena ada tambahan lahan pekarangan sekaligus tambahan luas di belakang MTS untuk lapangan olahraga anak. Akibatnya, itu ada dan terus ada sekarang.

3. Letak Geografis

MTs Tarbiyah Islamiyah Simpang III Sipin kota Jambi terletak di Jln. Ir. H. Juanda. No. 16. Simpang III Sipin. Kec. Kota Baru. Kota Jambi, Jambi 36129. Secara geografisnya MTS Tarbiyah Islamiyah berbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara jalan/ lorong
- b. Sebelah Timur: Tanah milik Mukta
- c. Sebelah Barat: Jalan Raya
- d. Sebelah Selatan: Tanah milik Z. Abidin

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di MTS Tarbiyah Islamiyah ini adalah sebagai berikut:

1. Drs. Zuirman 1987 s/d 2002
2. Asniwati. S.Pd 2002 s/d 2005
3. Drs Basyaris 2005 s/d 2010
4. Dra. Syarah 2010 hanya (6 bulan)
5. Asniwati. S. Pd 2010 s/d 2012
6. Aripah. T. S.Ag 2012 s/d 2016
7. Halija. S.Ag. M.Pd. I. 30 Agustus 2016 sampai sekarang.

Terlihat bahwa kepala sekolah yang pertama kali menjabat adalah Bapak Drs. Zurman menjabat selama 13 tahun. Ibu Ernawati S. Pd. Selama 3 tahun Bapak Drs. Basyaris menjabat selama 5 tahun. Ibuk Dra. Syarah menjabat selama 6 bulan, ibu Ernawati selama 2 tahun, ibuk Aripah T. S.

Ag, menjabat selama 4 tahun dan ibu Hajjah. S. Ag. M.Pd.I menjabat dari 2016 sampai sekarang (Dokumentasi 17 maret 2022).

4. Profil Sekolah MTS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

a. Identitas Sekolah

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : MTS Tarbiyah Islamiyah |
| 2. Status | : Swasta |
| 3. Akreditasi | : B |
| 4. Alamat | : Jl. Ir. H. Juanda No. 12 RT. 29 |
| Kelurahan | : Simpang III Sipin |
| Kecamatan | : Kota Baru |
| Kabupaten | : Kota Jambi |
| Provinsi | : Jambi |
| 5. NSM | : 121215710014 |
| 6. Nama Kepala Sekolah | : Halija. S.Ag. M.Pd.I |
| 7. Kode Pos | : 36126 |
| 8. Telepon/ Hp | : 081366006555 |

b. Akreditasi Sekolah

Tim Penilai Akreditasi Sekolah melakukan pemeriksaan fasilitas. Pada tahun 2015, program tersebut dilaksanakan. Berdasarkan temuan Badan Akreditasi Provinsi (BAP-S/M) kepala sekolah/madrasah Madrasah Tsanawiyah S/M/X/2015 Madrasah Tsanawiyah S/M/X/2015 S/M/X/2015 Madrasah Tsanawiyah S / M / X / 2015 (AKREDITASI B)

c. Identitas Kepala Sekolah

- | | |
|------------------------|--|
| a. Nama dan gelar | : Halija. S.Ag. M.Pd |
| b. Pendidikan Terakhir | : S2 |
| c. Jurusan Ijazah | : PAI |
| d. Tugas Sebelumnya | : Kepala MTS Miftahul Ulum Kota Jambi. Dari Tahun 2001 s/d 2013. |

5. Visi dan Misi Sekolah

Visi, Misi dan Tujuan MTS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

a. Visi

“Membentuk siswa-siswi menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Berakhlak mulia terampil dan berprestasi”.

b. Misi

“Menanamkan sendi-sendi dan nilai ajaran islam menanamkan akhlakul karimah mengefektifkan proses kegiatan pembelajaran melakukan kerjasama dengan mitra madrasah”.

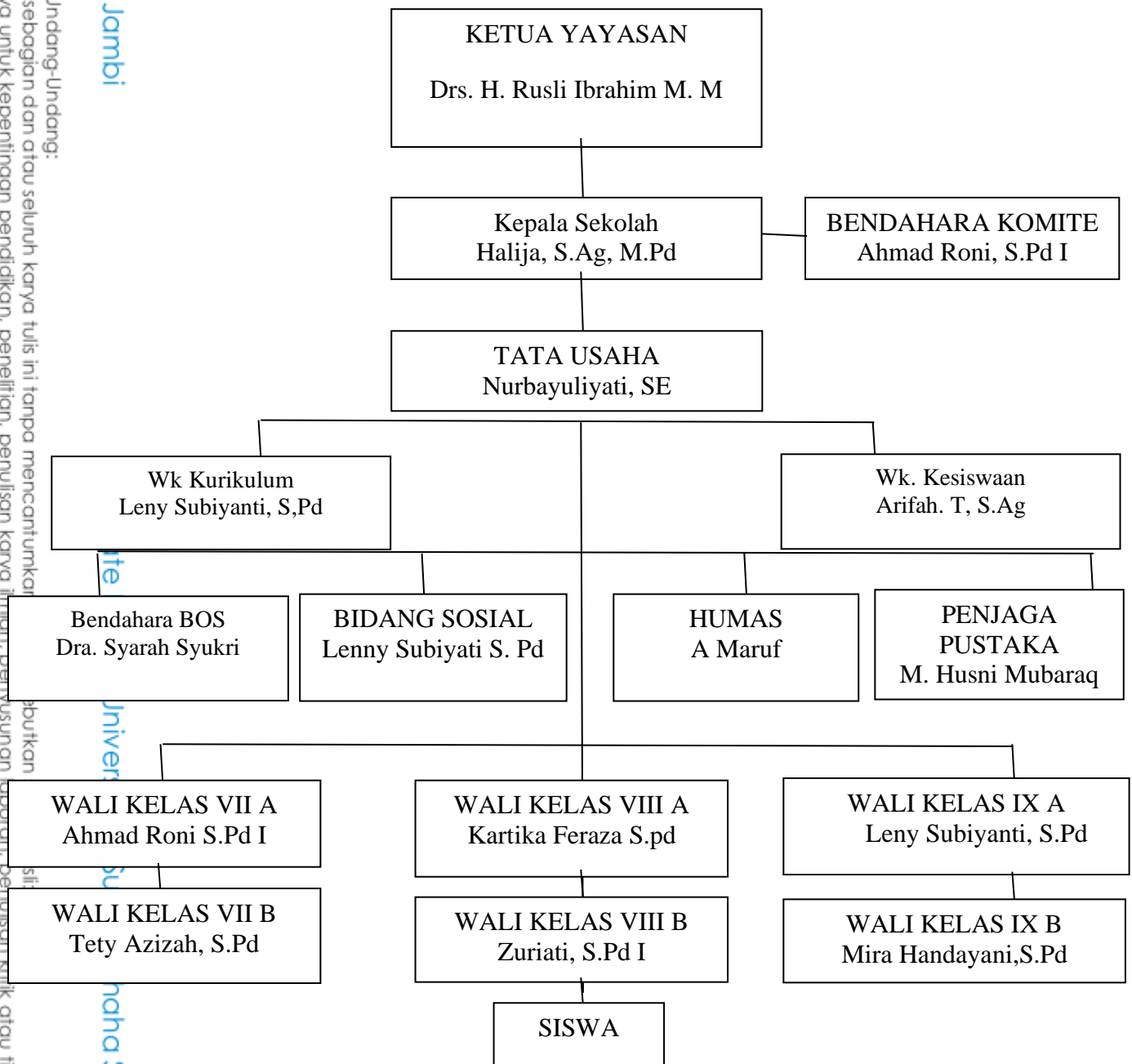
6. Kurikulum MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Untuk kelas VII, VIII, dan IX Tarbiyah islamiyah, kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013 atau K-13. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif daripada guru, siswa diharapkan mampu menemukan sendiri pembelajaran baik dilakukan alam maupun teknologi.



7. Struktur Organisasi

ORGANISASI MTs. TARBIYAH ISLAMİYAH KOTA JAMBI





8. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Keadaan guru

Salah satu aspek terpenting dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, adalah guru. Seorang guru, pada dasarnya, memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada seseorang atau sekelompok individu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Keadaan tenaga kependidikan MTs Tarbiyah Islamiyah tak lepas dari perdebatan latar belakang guru dan tenaga kependidikan; ada 15 guru semuanya, termasuk kepala sekolah.

Sepuluh dari 15 guru tenaga kependidikan adalah perempuan, sedangkan lima lainnya laki-laki. Masing-masing memiliki beberapa jenjang pendidikan, seperti S1, S2, Diploma, dan SMA; untuk informasi tambahan, periksa tabel di bawah ini:

Tabel I: Data guru dan pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian		Keterangan
	Guru tetap (gt)	Guru Tidak Tetap (gnt)	
SMP	1	-	
SLTA	2	-	
D2/D3	1	-	
S1/Akta IV	10	-	
S2	1	-	
Jumlah	15	-	

Tabel II: Daftar nama guru MTs tarbiyah Islamiyah Kota Jambi 2021/2022

No	Nama Guru/NIP	L/ P	Gol	Jabatan	Mulai Tugas	Ijazah	B. Studi
1	Halija,S.Ag, M.Pd.I NIP. 1970081712006042002	P	III/d	Kepala MTS	01-07- 1997	S2	SKI
2	Arifah. T, S.Ag NIP. 196901011997032003	P	IV/a	Waka Kesiswaan	01-03- 2002	S1	Al-Qur'an Hadits Fiqih
3	Hj. Lenny Subiyati, S.Pd NIP. 197003122003122007	P	IV/a	Waka Kurikulum	01-10- 2007	S1	Bahasa Indonesia
4	Dra. Syarah Syukri NIP. 196706301993032001	P	IV/a	Waka Sarana dan Prasarana	03-01- 2005	S1	Ipa terpadu Matematika
5	Mira Handayani, S.Pd	P		Guru	01-01- 2009	S1	Bahasa inggris
6	Zuriati, S.Pd.I	P		Guru	01-07- 2007	S1	Bahasa arab Seni budaya
7	Tety Azizah, S.Pd	P		Guru	11-07- 2010	S1	Matematika Pkn
8	Yulianto Rahmat Khadavi, S.Pd NIP. 198907232019031010	L		Guru	27-09- 2009	S1	Penjaskes
9	Nur Yuliati, SE	P		Tata Usaha	01-01- 2010	S1	
10	Ahmad Roni, S.Pd.I	L		Guru	25-07- 2016	S1	Akidah Akhlak Mulok

11	Kartika Feriza, S.Pd	P		Gutu	02-01-2020	S1	BK, IPS
12	M. Maruf	L		Satpam	01-07-2013	SMA	
13	M. Husni Mubarak	L		Pegawai perpus	01-09-2017	D3	
14	Bustami	L		Penjaga sekolah		SMP	

b. Keadaan siswa

Situasi anak laki-laki dan perempuan di MTs Tarbiyah Islamiyah, menurut dokumen penulis, ada 124 siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah.

Tabel berikut berisi informasi lebih lanjut:

Tabel III: Daftar jumlah siswa dari kelas 1-3

No	Kelas	L	P	Jumlah	Jumlah Rombel
1	VII A	12 Siswa	7 Siswa	19 Siswa	1
2	VII B	10 Siswa	9 Siswa	19 Siswa	1
3	VIII A	13 Siswa	8 Siswa	21 Siswa	1
4	VIII B	12 Siswa	6 Siswa	18 Siswa	1
5	IX A	10 Siswa	15 Siswa	25 Siswa	1
6	IX B	10 Siswa	14 Siswa	24 Siswa	1
Jumlah		63 Siswa	57 Siswa	126 Siswa	6

Tabel tersebut menjelaskan bahwa jumlah siswa kelas VII sampai IX tersebut 126 siswa. Jumlah siswa yang masuk ke MTs Tarbiyah Islamiyah ini menurut catatan dokumen yang ada pada tahun ini mengalami penurunan.

Menurut ketua MTs Tarbiyah Islamiyah, siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah berasal dari berbagai latar belakang dan lingkungan di wilayah kecamatan Kota Baru. Sedangkan siswa MTs Tarbiyah

Islamiyah mayoritas berasal dari keluarga pengusaha di Mayang Mangurai, Kecamatan Kota Baru, Jambi.

9. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana, baik lembaga pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, merupakan variabel yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dan mempengaruhi kegiatan pendidikan dan pengajaran, yang pada gilirannya memperlancar pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran.

Sarana dan prasarana berfungsi sebagai landasan untuk memajukan dan meningkatkan hasil pendidikan dan pengajaran. Karena pendidikan dan pengajaran tidak dapat berfungsi secara efisien tanpa sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai sarana pendidikan dan pengajaran tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, MTs Tarbiyah Islamiyah sebagai entitas formal tidak dapat dipisahkan dari sarana dan prasarana yang dimilikinya.

Penulis melihat MTs Tarbiyah Islamiyah memiliki beberapa ruangan, termasuk ruang kepala sekolah., ruang guru, ruang TU, ruang aula, gudang, WC guru dan dapur. Adapun ruang kelas yang terdiri dari enam ruangan, lapangan olahraga, perpustakaan dan WC siswa.

Sarana dan prasarana di depan MTs Tarbiyah Islamiyah cukup memadai. Oleh karena itu, sekolah harus memelihara dan mengelola sarana dan prasarana sekolah agar selalu dalam kondisi baik dan dapat selalu digunakan.

Kondisi sarana dan prasarana atau alat yang mendukung dan membantu perlengkapan proses pembelajaran di MTs Tarbiyah Islamiyah dapat dilihat dari tabel berikut.



a. Luas Tanah

Tabel IV: Luas Tanah MTs Tarbiyah Isalmiyah Kota Jambi

No	Data Tanah	Luas (M) ²	Keterangan
1	Luas Tanah Bangunan	450 M ²	
2	Luas Lapangan Olahraga	200 M ²	
3	Luas Lapangan Upacara	230 M ²	
4	Luas Pekarangan	350 M ²	
5	Luas Bangunan/Gedung	520 M ²	
6	Luas Tanah Seluruhnya	1750 M ²	

b. Sarana dan Prasarana MTs Tarbiyah Islamiyah

Tabel V: Daftar Sarana dan Prasarana Mts Tarbiyah Islamiyah

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Kantor	1 ruangan	Baik
2	Ruang Kelas	6 ruangan	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1 ruangan	Baik
4	Ruang Aula	1 ruangan	Baik
5	Ruang Laboratorium	1 ruangan	Baik
6	Wc/Kamar Mandi	4 ruangan	Baik
7	Komputer	9 unit	Baik
8	Mesin Print/Printer	2 unit	Baik
9	Jam Dinding	8 unit	Baik
10	Tape Recorder	1 unit	Baik
11	Microphone	2 unit	Baik
12	Lapangan Olahraga	1 unit	Baik
13	Kursi Dan Meja Guru	26 unit	Baik
14	Lemari Kayu	3 unit	Baik
15	Papan Tulis	6 unit	Baik
16	Kantin	1 unit	Baik
17	Kotak Sampah	6 unit	Baik
18	Televisi	2 unit	Baik
19	Alat Rebana	1 set	Baik
20	Kursi Dan Meja Belajar	1 set	Baik

21	Kursi Dan Meja Tamu	1 set	Baik
----	---------------------	-------	------

Sumber data: dokumen MTs Tarbiyah Islamiyah Tahun 2020

B: Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Minat baca adalah keinginan kuat untuk membaca yang disertai dengan keinginan untuk membaca. Orang yang gemar membaca pertama-tama akan menunjukkan keinginannya untuk memperoleh bahan bacaan, baru kemudian dalam kesadarannya sendiri.

Minat baca didefinisikan oleh Farida Rahim (dalam Wahyu Murtasida, 2019, hlm.89) sebagai keinginan yang kuat untuk membaca meskipun ada usaha. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara bersama ibu Halija, S. Ag.,M.Pd. I. Selaku kepala sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwasannya:

Minat baca itu merupakan dorongan berupa ketertarikan pada diri seseorang untuk membaca. (Wawancara, 28 Maret 2022).

Ungkapan tersebut sejalan dengan guru kelas ibu Arifa T. S.Ag yang mengungkapkan bahwa:

Minat baca itu ketika seseorang anak tertarik untuk membaca, seseorang anak yang berkeinginan membaca apabila yang dibaca itu menarik (Wawancara, 01 april 2022).

Pernyataan diatas didukung dengan ungkapan dari staf perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota jambi bapak Husni Mubaraq yang mengungkapkan:

Minat adalah kemauan pada diri seseorang baik itu didasarkan karena kebutuhan maupun ketertarikan sehingga orang tersebut membaca (Wawancara, 01 April 2022).

Minat baca, sebagaimana didefinisikan oleh berbagai temuan penelitian di atas, adalah minat atau keinginan seseorang untuk membaca, baik buku maupun benda-benda yang ada di lingkungannya.



Minat baca sangat signifikan, karena minat baca mengarah pada peningkatan pengetahuan. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan dari Ibu Halija sebagai kepala sekolah yang mengungkapkan bahwa:

Minta baca penting ditingkatkan, karena dengan meningkatkan minat baca, siswa akan gemar membaca. Dengan gemar membaca maka pengetahuan siswa tersebut akan bertambah (Wawancara, 28 Maret 2022).

Pernyataan tersebut memiliki kesamaan dengan guru kelas MTs tarbiyah Islamiyah Kota Jambi ibu Arifa T. S. Ag, yang mengungkapkan:

Tentu sangat penting untuk ditingkatkan. Didalam diri anak, minat baca perlu digali. Jika anak-anak tidak suka membaca, mereka hanya akan membaca ketika mereka harus, bukan karena mereka ingin. (Wawancara, 01 April 2022).

Pernyataan tersebut juga dipertegas oleh bapak Husni Mubaraq selaku staf Perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwa:

Minat baca sangat penting untuk ditingkatkan karena jika anak senang membaca, mereka tidak akan membaca buku yang tidak menarik, mereka akan senang setiap kali membaca, dan jika mereka tidak membaca, kita akan ketinggalan dan menjadi jahil. (Wawancara 28 Maret 2022).

Dari berbagai pernyataan diatas, Minat membaca sangat penting untuk ditingkatkan karena jika seseorang ingin membaca, membaca menjadi kebiasaan, dan jika seseorang terbiasa membaca, kebiasaan itu akan dipertahankan. Lebih lanjut, kegemaran membaca akan memperluas pengetahuan seseorang dan membuat sikap seseorang menjadi lebih kreatif dan orisinal. Hal ini berbeda dengan kondisi minat baca siswa yang ada di MTs Tarbiyah Islamiyah kota jambi. Hal ini peneliti temukan ketika peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi ibu Halija, S. Ag, M. Pd. I yang mengungkapkan bahwa:

Minat baca siswa disekolah sangat memprihatinkan, dikarenakan membaca belum menjadi sebuah kebutuhan bagi siswa. Saya

mendapati siswa lebih banyak menghabiskan waktu dikelas bermain hp dan berada dikantin sekolah (Wawancara, 28 Maret 2022).

Ungkapan tersebut memiliki kesamaan dengan guru kelas MTs tarbiyah Islamiyah Kota Jambi ibu Arifa T.S. Ag, yang mengungkapkan bahwa:

“Minat baca siswa memang dikatakan sangat rendah. Kesadaran siswa sejauh ini belum terlihat, padahal terlihat berbeda antara siswa yang rajin membaca dengan yang tidak rajin membaca, siswa yang rajin membaca lebih terlihat percaya diri ketika tampil didalam dan diluar kelas” (Wawancara, 01 April 2022).

Iffa Atsila selaku anggota osis dan siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah membenarkan hal tersebut bahwasannya:

Saya pribadi sangat jarang sekali berkunjung ke perpustakaan apalagi untuk membaca buku, saya berkunjung ke perpustakaan sejauh ini hanya menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru saja (Wawancara, 01 April 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat tarik sebuah keimpulan bahwa minat baca siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Masih rendah dikarenakan belum adanya kesadaran pada diri siswa akan pentingnya membaca, selain itu kunjungan siswa ke perpustakaan hanya menuntaskan tugas dari guru saja bukan karena dorongan dari diri sendiri.

3. Kendala Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Kegunaan perpustakaan di suatu sekolah sangat penting, karena perpustakaan berfungsi sebagai sumber ilmu dan informasi di sekolah, serta bahan yang dapat membantu siswa dan warga sekolah mencapai tujuan pendidikannya. Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik seharusnya berkontribusi pada proses pendidikan yang sukses. Efektifitas kepala sekolah dalam menggerakkan dan mensinkronisasikan semua sumber daya pendidikan yang ada terutama



dipengaruhi oleh perpustakaan dalam mendorong minat baca siswa di perpustakaan. Di balik perlunya pengelolaan perpustakaan yang lebih baik dan penerapan kebijakan kepala sekolah, masih terdapat sejumlah hambatan yang menghambat upaya peningkatan minat baca perpustakaan siswa. MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, diantaranya:

a. Dana

Perpustakaan dengan sedikit dana/tanpa dana akan beroperasi dengan cara yang belum sempurna. Pemerintah memberikan dana pendidikan untuk membantu penyelenggaraan pendidikan. Mayoritas pendanaan sekolah di Indonesia berasal dari anggaran pemerintah (APBN, APBD) dalam bentuk anggaran reguler dan anggaran pembangunan (DIK) (DIP). Kepala sekolah mendapatkan uang pemerintah dan membelanjakannya sesuai RAPBN. Kuantitas dan kualitas fasilitas sekolah merupakan faktor penentu keberhasilan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Bangunan fisik sekolah, ruang kelas, perpustakaan, dan buku adalah contoh fasilitas dalam situasi ini.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi ibu Halija. S. Ag.,M. Pd bahwasanya:

“Mengenai dana untuk perpustakaan saya melakukan musyawarah dengan guru, staf dan siswa, saya membuat kebijakan bahwa untuk menunjang sarana dan prasarana melalui APBS sekolah serta dana dari siswa berupa denda keterlambatan pengembalian buku. Kami sudah mengajukan dana ke pemerintah namun sejauh ini belum ada respon yang diberikan oleh pemerintah(Wawancara 28 maret 2022)

Hal ini juga dibenarkan oleh bapak Husni Mubarak selaku staf perpustakaan bahwa:

“Sebelumnya antara kepala sekolah, guru dan saya memang sudah bermusyawarah mengenai hal ini, selain kami menggunakan anggaran APBS kami membuat aturan berupa denda pengembalian



buku, aturan tersebut juga untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab pada diri siswa”. (Wawancara 28 Maret 2022).

Berdasarkan wawancara dengan ibu Arifah. T. S.Ag selaku wk. kesiswaan serta guru yang mengajar di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwa:

“Memang benar ada kesepakatan mengenai hal tersebut ketika dalam rapat, dimana baik siswa dan guru yang meminjam buku jika batas waktunya sudah habis maka akan dikenakan denda 1 harinya sebesar Rp. 500, aturan tersebut dilaksanakan atas dasar kesepakatan antara kepala sekolah, guru-guru, staf serta siswa di sekolah ini”. (Wawancara 01 April 2022)

Hal ini juga dibenarkan oleh Iffa Atsila selaku siswi yang berada di sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi mengatakan:

“Saya pernah mengikuti rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, guru dan staf sekolah, dimana salah satu yang dibahas yaitu mengenai denda keterlambatan pengembalian buku, dan saya mewakili siswa-siswi yang lain menyetujui hal tersebut. Dan kami membayar denda setiap kali kami terlambat dalam meminjam buku di perpustakaan sebesar Rp. 500, dan kami sejauh ini tidak keberatan mengenai hal ini”. (Wawancara 01 April 2022)

Berdasarkan penjelasan dari hasil dari wawancara dari semua narasumber bahwa kepala sekolah sudah membuat kebijakan mengenai dana yang akan dianggarkan untuk kepentingan perpustakaan dengan melakukan musyawarah dengan guru, staf perpustakaan dan melibatkan salah satu siswa, hal ini terlihat ketika guru, staf dan siswa mengikuti rapat dan menyepakati kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah, hal ini juga terlihat ketika baik guru dan siswa membayar denda ketika mereka terlambat mengembalikan buku.

b. Koleksi

Koleksi buku yang dikunjungi perpustakaan sekolah merupakan faktor terpenting dalam menjadikan perpustakaan sebagai ruang yang layak, dan selalu dikejar oleh siswa yang memiliki waktu luang. Hal ini berdampak besar pada keinginan masyarakat untuk membaca. Akan



banyak dukungan menarik jika koleksinya beragam dan menampilkan banyak item segar..

Berdasarkan wawancara dengan staf perpustakaan sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwasannya:

“Koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah sudah cukup mendukung untuk bahan pembelajaran, Koleksi yang tersedia sekitar 1000 buku dan ini sudah termasuk pengetahuan khusus.” (Wawancara 28 Maret 2022)

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwasannya:

Koleksi-koleksi buku yang ada di sekolah mencapai 1000 koleksi. Terkait hal ini saya sudah melakukan kerjasama dengan pihak perpustakaan wilayah kota jambi yaitu perpustakaan keliling dengan mewajibkan siswa membaca pada saat kunjungan perpustakaan wilayah berlangsung. (Wawancara 28 Maret 2022)

Koleksi buku yang ada di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi kurang memadai, terlihat dari jumlah koleksi yang hanya mencapai 1000 buku termasuk pengetahuan khusus. Terkait hal ini, kepala sekolah melakukan kerja sama dengan pihak perpustakaan wilayah kota jambi. Hal ini terlihat ketika persemester pihak perpustakaan datang ke sekolah untuk melakukan kunjungan berupa perpustakaan keliling.

Ibu Arifah. T. S.Ag selaku wk. kesiswaan serta guru yang mengajar di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi juga menyatakan:

“Mengenai pengadaan buku perpustakaan memang belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Kendati demikian, kepala sekolah sudah membuat kebijakan dengan bekerja sama dengan perpustakaan wilayah agar minat baca siswa dapat meningkat”. (Wawancara 01 April 2022).

Berdasarkan hasil penjelasan dari berbagai narasumber bahwa koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah kurang, hal ini terlihat dari jumlah koleksi yang belum memadai dimana terdapat 1000 koleksi buku pengetahuan umum dan khusus, Terkait hal



ini, kepala sekolah melakukan kerja sama dengan pihak perpustakaan wilayah kota jambi. Hal ini terlihat ketika persemester pihak perpustakaan datang ke sekolah berupa perpustakaan keliling. kegiatan perpustakaan keliling ini rutin dilakukan sebelum pandemi berlangsung.

c. Sarana

Gedung perpustakaan berfungsi sebagai ruang baca santai, serta lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa, mendorong mereka untuk membaca di perpustakaan. Sarana belajar adalah alat dan perlengkapan yang digunakan untuk membantu proses belajar siswa di sekolah. Bangunan, ruangan, meja, dan tempat duduk, serta alat dan media yang tersedia di perpustakaan, sangat penting untuk kegiatan membaca siswa.. Berbeda dengan kondisi perpustakaan yang ada di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, dimana seperti gedung, ruangan, kursi dan alat-alat media masih belum layak.

Hal ini seperti disampaikan oleh ibu Halija S. Ag. M.Pd selaku kepala sekolah bahwa:

“Mengenai sarana perpustakaan sekolah dimana ruang perpustakaan terbagi dengan ruang laboratorium komputer, jadi mengenai ruang baca kurang memungkinkan karena tidak terlalu luas serta Fasilitas pendukung lainnya belum tersedia seperti alat tulis, meja, kursi, serta alat penunjang lainnya, namun disini kami semaksimal mungkin mengkondisikan agar perpustakaan bisa digunakan dengan baik oleh siswa”.(Wawancara 28 Maret 2022)

Perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dikatakan kurang memungkinkan, ruang baca kurang nyaman dikarenakan ruang perpustakaan dibagi dua dengan ruang laboratorium. Terkait hal ini kepala sekolah semaksimal mungkin memberikan kenyamanan agar siswa dapat menggunakan perpustakaan dengan baik.



Hal ini juga disampaikan oleh ibu Arifah. T. S.Ag selaku wk. kesiswaan serta guru yang mengajar di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwa:

Sarana perpustakaan sekolah memang sejauh ini belum dapat digunakan dengan baik, terkait hal ini sekolah melakukan pemeliharaan serta melakukan perbaikan agar perpustakaan tetap menjadi daya tarik siswa yang mengunjunginya (Wawancara 01 April 2022).

Sarana perpustakaan sejauh ini belum dapat digunakan oleh siswa, kepala sekolah mengadakan musyawarah untuk membahas barang Apa sebenarnya yang Anda butuhkan dan apa sebenarnya yang perlu Anda lakukan untuk menyelesaikannya. Terkait dengan hal ini kepala sekolah menggunakan APBS dan uang pungutan dari siswa berupa denda keterlambatan pengembalian buku pelajaran.

Hal ini juga dipertegas oleh staf perpustakaan bapak Husni Mubarak selaku, bahwasannya:

“Dana dari siswa dan kas sekolah sangat membantu perpustakaan dalam melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada di perpustakaan sekolah atau pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan. Kami menggunakan dana APBS” (Wawancara 28 maret 2022).

Berdasarkan hasil penjelasan dari semua narasumber di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Banyak upaya pengelola sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, permulaan kepala sekolah melakukan pungutan biaya berupa keterlambatan pengembalian buku, kedua menggunakan uang kas sekolah. Siswa dan guru-guru juga terlihat berkontribusi dalam pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan, dalam pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan, kepala sekolah selalu meminta persetujuan dari warga sekolah baik itu guru, staf, serta siswa yang terlibat.



d. Pustakawan

Pustakawan adalah profesional dengan pengetahuan yang luas tentang bidang ilmu perpustakaan. Anggota staf perpustakaan harus benar-benar ahli di bidangnya untuk membantu kemajuan sekolah.. Hal ini berbeda dengan kenyataan yang ada di Perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf perpustakaan bapak Husni Mubarak bahwasannya:

“Saya memang bukan lulusan dari bidang perpustakaan dan Saya tidak pernah menerima pelatihan perpustakaan. Guru dan siswa yang datang untuk membaca atau meminjam buku dari saya selalu mendapatkan pelayanan yang terbaik. Saya menempelkan stiker di setiap buku, dan siswa dapat meminjam buku dengan meninggalkan kartu siswa mereka selama satu minggu kredit.”. (Wawancara 28 Maret 2022)

Staf perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi tergolong tenaga yang bukan ahli dalam bidangnya, walau demikian staf perpustakaan tetap memberikan kontribusinya dalam mengelola perpustakaan agar perpustakaan dapat dikelola dengan baik.

Hal ini juga dikatakan oleh kepala sekolah ibu buk Halija. S. Ag. M. Pd. I., bahwasannya:

“Staf perpustakaan sekolah sudah memberikan kontribusinya dalam mengelola perpustakaan, hal ini terlihat staf perpustakaan selalu ikut andil ketika mengadakan rapat mengenai peningkatan minat baca siswa di perpustakaan serta meminta saran mengenai pengelolaan perpustakaan, walaupun staf perpustakaan tidak memiliki keahlian mengenai perpustakaan”.(Wawancara 28 Maret 2022)

Mengenai hal ini juga dipertegas oleh ibu arifa selaku guru yang mengajar di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwa:

“Sekolah memang tidak merekrut staf perpustakaan yang ahli dalam bidangnya. Tapi saya lihat sejauh ini staf perpustakaan sangat



antusias dalam kegiatan meningkatkan minat baca siswa, staf perpustakaan selalu meminta pendapat mengenai pengelolaan perpustakaan yang baik kepada guru dan kepala sekolah”. (Wawancara 01 April 2022)

Ifa Atsila selaku siswi yang berada di sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi juga mengatakan:

“Staf perpustakaan sudah memberikan pelayanan dengan baik. Terlihat ketika kami kebingungan mencari referensi buku, staf selalu mengarahkan sehingga kami menemukan buku yang kami butuhkan dan staf perpustakaan juga terlihat ramah” (Wawancara 01 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dari semua narasumber di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan bahwa, kepala sekolah tidak merekrut staf perpustakaan yang ahli dalam bidangnya, namun staf perpustakaan selalu memberikan kontribusinya terhadap perpustakaan di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, hal ini terlihat antusias staf perpustakaan dalam mengikuti rapat, meminta saran-saran dari kepala sekolah dan guru terkait pengelolaan perpustakaan serta memberikan pelayanan yang baik kepada siswa.

2. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah juga sebagai pembuat kebijakan, Kebijakan kepala sekolah adalah suatu keputusan yang arif dan bijaksana yang dibuat oleh kepala sekolah dengan kemampuan mengerahkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah agar seseorang atau sekelompok orang dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan ditetapkan dengan bergerak maju ke masa depan. depan.



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kebijakan kepala sekolah mendorong anak-anak untuk membaca buku di perpustakaan. Analisis kebijakan ini didasarkan pada sudut pandang William N. Dunn. (Dalam Amin Zubaedi, 2012, hlm. 111) sebagai titik awal Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi tahapan proses kebijakan bagaimana kebijakan kepala sekolah diimplementasikan untuk menumbuhkan minat baca. Tahapan apa yang dilakukan kepala sekolah dan anggota pengambilan keputusan untuk membuat dan melaksanakan kebijakan di sekolah, seperti tahap pertama penyusunan agenda atau perencanaan, tahap kedua merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan untuk mengatur pola minat baca siswa di sekolah. perpustakaan, tahap ketiga implementasi untuk melihat bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa, dan evaluasi, seperti bagaimana tingkat keberhasilan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara bersama, ibu Halija, S. Ag., M.Pd. I. Selaku kepala sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwasannya:

“Mengenai peningkatan minat baca saya mengajak guru dan staf perpustakaan untuk mengadakan musyawarah terkait program peningkatan minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Dengan menyesuaikan program pembelajaran dalam hubungannya dengan program perpustakaan, kebijakan program yang direncanakan dapat terus dilaksanakan.” (Wawancara 28 maret 2022).

Pernyataan ini juga di pertegas oleh bapak Husni Mubaraq selaku staf perpustakaan Mts Tarbiyah Islamiyah kota Jambi yang mengungkapkan bahwasannya:

“Saya dan kepala sekolah serta guru sudah pernah mendiskusikan mengenai Untuk meningkatkan minat baca siswa, pengelola mengambil keputusan, dalam hal ini dengan mengadakan pertemuan antar pengajar., staf terkait program peningkatan minat baca siswa”.(Wawancara 28 Maret 2022).

Pernyataan ini juga di pertegas oleh Ibu Arifah T. S. Ag. Selaku guru Mts Tarbiyah Islamiyah kota Jambi yang mengungkapkan bahwasannya:

“Kepala sekolah sudah membuat kebijakan mengenai minat baca siswa serta sarana dan prasarana perpustakaan sekolah. Kepala sekolah melakukan rapat antar guru dan staf perpustakaan mengenai pengambilan keputusan dalam meningkatkan minat baca siswa”. (Wawancara 28 Maret 2022).

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa informan, dalam proses penyusunan agenda kepala sekolah mengadakan musyawarah yang melibatkan guru dan staf perpustakaan sekolah. Terkait program peningkatan minat baca siswa, kepala sekolah menyadari bahwa membaca merupakan aspek yang sangat penting untuk ditingkatkan. Hal ini terlihat dari formulasi kebijakan yang dibuat oleh kepala kepala sekolah pada saat rapat, diantaranya:

Pertama, kepala sekolah menetapkan jam wajib belajar di perpustakaan. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Arifa T. S.Ag selaku wk. kesiswaan dan guru kelas bahwasannya:

Kepala sekolah menetapkan jam wajib belajar di perpustakaan secara bergiliran, tiap kelas dalam 1 minggu wajib belajar di perpustakaan, saya selaku guru ikut serta dalam mendampingi siswa yang belajar di perpustakaan (Wawancara 01 april 2022).

Staf perpustakaan bapak Husni Mubaraq juga mengungkapkan hal yang sama bahwa:

Jam wajib belajar di perpustakaan sekolah memang sudah diadakan, pada saat jadwal belajar di perpustakaan, saya ikut andil dalam memberikan pengarahan kepada siswa (Wawancara, 28 maret 2022)

Berdasarkan wawancara dengan ibu Halija, S.Ag. M. Pd. I. Kepala sekolah MTs Tarbiyah islaiyah Kota Jambi mengungkapkan bahwa:

Jam wajib belajar di perpustakaan saya buat juga melakukan penyesuaian program pembelajaran dengan program perpustakaan, hal ini agar jadwal belajar dikelas dan di perpustakaan tidak bertumburan (Wawancara 28 maret 2022)

Kedua, reward. Kepala sekolah juga membuat reward yang menguntungkan bagi siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan, hal





ini terlihat ketika peneliti melakukan wawancara dengan Iffa Atsila siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yang mengungkapkan bahwa:

Saya pernah mendapatkan reward berupa piagam penghargaan dari sekolah, hal ini dikarenakan saya sering berkunjung ke perpustakaan untuk menuntaskan tugas dari guru. (Wawancara 01 April 2022)

Pernyataan ini juga disampaikan oleh staf perpustakaan bapak Husni Mubaraq bahwasannya:

Memang ada penghargaan bagi siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan, saya memiliki agenda kunjungan, setiap kali siswa yang berkunjung wajib mengisi absen kunjungan tersebut. (wawancara, 28 maret 2022)

Ungkapan tersebut juga disampaikan oleh ibuk Halija S.Ag, M. Pd. I selaku kepala sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yang mengungkapkan bahwa:

Saya membuat sebuah reward agar siswa lebih bersemangat dalam membaca serta meningkatkan minat bacanya di perpustakaan sekolah, dengan adanya dorongan tersebut diharapkan siswa lebih gemar lagi dalam membaca buku. (Wawancara 28 maret 2022)

Ketiga, Menagadakan kegiatan cinta buku dengan bekerja sama dengan perpustakaan keliling wilayah Kota Jambi. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan wawancara dengan staf perpustakaan sekolah bapak Husni Mubaraq yang mengungkapkan:

Pengadaan buku peprustakaan sekolah sejauh ini bekerja sama dengan pihak perpustakaan keliling wilayah Kota Jambi yang di rutin dilaksanakan tiap semester (Wawancara, 28 maret 2022)

Ungkapan ini juga di jelaskan oleh Ibu Halija S.Ag. M.Pd., sebagai kepala sekolah :

“Saya melakukan kerja sama dengan perpustakaan keliling Wilayah Kota Jambi dalam kegiatan cinta buku sesuai dengan agenda kebijakan yang kami buat dalam agenda rapat mengenai peningkatan minat baca siswa, hal ini saya lakukan untuk menumbuhkan motivasi siswa agar meningkatkan minat bacanya di perpustakaan sekolah” (Wawancara 28 april 2022).

Hal ini juga di pertegas oleh Ibu Arifa T. S. Ag selaku guru dan wk. Kesiswaan yang mengungkapkan bahwa:

Untuk membangkitkan minat baca siswa, kepala sekolah bekerja sama dengan pihak luar, seperti Perpustakaan keliling Kota Jambi, dalam agenda kebijakan cinta buku yang diadakan disekolah. (Wawancara 01 April 2022).

Keempat, kepala sekolah melengkapi sarana prasarana perpustakaan sekolah, dimana dalam hal ini menggunakan APBS. Selain itu, kepala sekolah menetapkan kebijakan tentang penundaan peminjaman buku. yang dana tersebut juga untuk kepentingan perpustakaan sekolah. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah sendiri ibu Halija S. Ag. M. Pd. I bahwasannya:

Mengenai sarana prasarana perpustakaan sekolah, saya membuat kebijakan dengan menggunakan dana APBS dan denda keterlambatan siswa mengembalikan buku, hal itu dilakukan untuk melengkapi sarana prasarana perpustakaan sekolah agar perpustakaan sekolah dapat digunakan dengan baik oleh siswa (Wawancara, 28 maret 2022)

Hal ini juga dikatakan oleh staf perpustakaan bapak Husni Mubaraq yang mengungkapkan bahwa:

“Dalam musyawarah terkait peningatan minat baca siswa, kepala sekolah juga membahas mengenai sarana prasarana perpustakaan, dimana dalam hal ini untuk melengkapi sarana prasarana perpustakaan sekolah, kepala sekolah membuat kebijakan untuk menggunakan anggaran dana dari APBS dan denda keterlambatan peminjaman buku perpustakaan sekolah” (Wawancara 28 maret 2022)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat formulasi kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah: *Pertama*, kepala sekolah menetapkan jam wajib belajar di perpustakaan. *Kedua*, kepala sekolah membuat reward bagi siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan. *Ketiga*, kepala sekolah melakukan kerja sama dengan perpustakaan keliling wilayah Kota Jambi dalam agenda cinta buku. *Keempat*, kepala sekolah melengkapi sarana



prasarana dengan menggunakan anggaran dana APBS dan denda keterlambatan peminjaman buku perpustakaan sekolah.

Selain itu peneliti juga menemukan proses implementasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, dimana proses implementasi kebijakan kepala sekolah ini guru dan staf perpustakaan dilibatkan secara langsung, hal ini terlihat ketika peneliti melakukan wawancara dengan ibu Halija S. Ag, M.Pd sebagai kepala yang mengungkapkan bahwasannya:

“Dalam menjalankan sebuah kebijakan saya tidak bisa melakukan semua itu sendiri, sejauh ini saya melibatkan peran guru-guru kelas dan staf perpustakaan secara langsung, dimana tiap-tiap guru dan staf perpustakaan ikut andil dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa”(Wawancara 28 maret 2022).

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Arifa T. S. Ag selaku guru dan wk. Kesiswaan yang mengungkapkan bahwa:

Kebijakan kepala sekolah dalam mendorong minat baca siswa di perpustakaan kita berjalan seiring dengan implementasinya.saya selaku guru dan wk. kesiswaan menjalankan tugas sesuai arahan yang diberikan oleh kepala sekolah (Wawancara 01 april 2022).

Hal ini juga diungkapkan oleh staf perpustakaan bapak Husni Mubaraq yang mengungkapkan bahwa:

Tiap kami terlibat dalam proses implementasi kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah, saya staf peprustakaan mempunyai tanggung jawab tersendiri dalam menjalankan kebijakan tersebut (Wawancara 28 maret 2022).

Berdasarkan wawancara dari beberap infroman dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan implementasi kebijakan kepala sekolah, guru dan staf perpustakaan dilibatkan secara langsung agar tujuan Dimungkinkan untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan cara yang mulus. Selanjutnya kepala sekolah telah menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan. kepala sekolah juga mengadakan evaluasi dimana kepala sekolah melakukan pemantauan secara langsung ke tiap-tiap kelas dan mengecek secara langsung kunjungan siswa ke perpustakaan



sekolah, hal ini di ungkapkan oleh oleh ibu Arifa T. S. Ag selaku guru dan wk. Kesiswaan yang mengungkapkan bahwa:

Setiap minggu kepala sekolah mendatangi tiap-tiap kelas untuk memantau sejauh mana kebijakan yang dibuat dalam meningkatkan minat baca itu dijalankan. Setiap guru wajib melaporkan agenda kegiatan rutin yang dijalankannya (Wawancara 01 april 2022).

Hal ini juga diungkapkan oleh staf perpustakaan bapak Husni Mubaraq yang mengungkapkan bahwa:

Kepala sekolah setiap hari mengunjungi perpustakaan, memantau secara langsung perkembangan minat baca siswa, sekaligus melihat data kunjungan siswa melalui buku agenda kunjungan siswa (Wawancara 28 maret 2022)

Ungkapan ini juga dipertegas oleh ibu Halija S. Ag. M. Pd. I yang mengungkapkan bahwasannya:

Setiap hari saya mendatangi perpustakaan untuk melihat secara langsung minat baca siswa serta mengecek setiap minggu dengan mendatangi tiap-tiap kelas memantau sejauh mana implementasi kebijakan yang dibuat dijalankan (Wawancara 28 maret 2022).

Kepala sekolah sudah melakukan pengawasan secara rutin ke tiap-tiap kelas, pengawasan ini dilakukan dengan melibatkan peran guru dan staf perpustakaan dalam melihat sejauh mana kebijakan yang telah di rencanakan dan dibuat oleh kepala sekolah dilaksanakan secara efektif dan efisien.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yang peneliti temukan dari berbagai sumber, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai:

1. Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Minat baca siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi meliputi beberapa hal. *Pertama*, minat baca adalah ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap membaca, baik itu buku bacaan maupun hal-hal yang ada disekitar kita. Minat baca sangat penting, karena dengan adanya minat baca seseorang akan bertambah pengetahuannya.. *Kedua*, Membaca belum menjadi sebuah kebutuhan. *Ketiga*, kunjungan siswa ke perpustakaan hanya sekedar menuntaskan tugas dari guru.

2. Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Beberapa kendala dalam menghambat implementasi kebijakan kepala sekolah yaitu:

Pertama, **Dana**. Untuk menunjang fasilitas perpustakaan sekolah menggunakan anggaran dana dari APBS selain itu sekolah juga membuat aturan mengenai keterlambatan pengembalian buku perpustakaan sebesar Rp. 500,.

Kedua, **Koleksi**. Pengadaan koleksi buku yang ada di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yang masih minim, terdapat 1000 koleksi buku yang meliputi pengetahuan khusus dan umum. terbatasnya jumlah koleksi serta koleksi yang tersedia itu tidak di update secara rutin.

Ketiga, **Sarana**. Minimnya fasilitas-fasilitas pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa yang ada di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota

Jambi yang belum lengkap, seperti: Kipas angin, meja, kursi, kipas angin serta alat penunjang lainnya.

Keempat, Pustakawan. Kepala sekolah belum merekrut tenaga ahli dalam bidang perpustakaan serta staf perpustakaan tidak pernah mendapatkan pelatihan (diklat) mengenai perpustakaan selama menjalankan tugas di perpustakaan Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

3. Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi meliputi beberapa hal yaitu:

- a. Agenda kebijakan
kepala sekolah mengadakan musyawarah yang melibatkan guru dan staf perpustakaan sekolah.
- b. Formulasi kebijakan.
Pertama yaitu kepala sekolah menetapkan jam wajib belajar di perpustakaan. *Kedua*, Reward. *Ketiga*, melakukan kerja sama dengan perwil berupa perpustakaan kliling. *Keempat*, melengkapi sarana prasarana perpustakaan sekolah.
- c. Implementasi Kebijakan.
implementasi kebijakan kepala sekolah, guru dan staf perpustakaan dilibatkan secara langsung agar tujuan dalam meningkatkan minat baca siswa dapat berjalan dengan lancar.
- d. Evaluasi kebijakan
kepala sekolah melakukan pemantauan secara langsung ke tiap-tiap kelas dan mengecek secara langsung kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang diuraikan diatas maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat digunakan untuk pertimbangan sebagai



tanggapan atas kebijakan kepala sekolah untuk mendorong anak-anak membaca di perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi diantaranya:

1. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang berperan penting dalam sebuah lembaga pendidikan, kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan yang dalam hal ini tidak terlepas dari bagaimana kepala sekolah memanfaatkan serta memaksimalkan fungsi perpustakaan dengan baik. Kepala sekolah harus lebih berinovasi lagi agar dalam menjalankan kebijakan meningkatkan minat baca siswa dapat diimplementasikan dengan baik, lakukan pengontrolan secara rutin, serta melakukan evaluasi secara rutin bersama anggota yang terlibat sekaligus seharusnya kepala sekolah merekrut tenaga ahli dalam perpustakaan agar perpustakaan dapat dikelola dengan baik.
2. Tiap-tiap guru mempunyai porsi tugasnya masing-masing dalam meningkatkan minat baca anak, seharusnya lebih ditingkatkan lagi baik skill maupun tenaganya.
3. Pustakawan. Sebaiknya staf perpustakaan lebih mengupdate pengetahuannya, dikarenakan semakin berkembangnya teknologi maka pustakawan pun harus memiliki inovasi-inovasi baru agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh warga sekolah khususnya siswa.
4. Siswa. Siswa harus meningkatkan minat baca khususnya di perpustakaan sekolah, sebab semakin banyak siswa membaca buku maka prestasi pun akan relatif mudah untuk diraih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftar Pustaka

- Abdul Manab. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia
- Agustino, Leo. (2012). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Bafadal, Ibrahim. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Miyanto. 2021. *Analisis Terhadap Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Vol 5 Nomor 1
- H. Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
<https://kalam.sindonews.com/surah/96/al-alaq>
- Johandri Tofan. 2013. *Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Inklusif Di Sekolah X Kota Jambi*. ISSN 1412-565 X
- Karwati, Euis, dan Priansa, Donni Juni. (2013). *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah Yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Katerina Petchko. 2018. *How to Write about Economics and Public Policy*. Japan: Academic Press, Elsevier
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Mukhtar dkk. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Standar Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah/Madrasah*. Jambi: Salim
- Nugrahani, Faridha. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books
- Panduan Penulisan Skripsi. Salim Media Indonesia.
- Pengamatan Peneliti dalam mengambil data awal kebijakan kepala sekolah dan kondisi perpustakaan Yayasan MTS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

- Skripsi Murtasida W. 2019. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 15 Surabaya*. Surabaya
- Skripsi Priyanus Engky. 2020. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan SumberDaya Manusia di Madrasah Aliyah Swasta Jauharussa'adah Batang Asai*. Jambi
- Spedley, James P. 2007. *Moetode Etografi*. Yogyakarta. Tiara Wacana
- Tesis Toha M. 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.Tulungagung
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni. 2009. *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Wahjosumidjo. 2021. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 1. Gedung MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi (01 April 2022)



Gedung Perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Foto Kegiatan layanan Staf Perpustakaan terhadap siswa



Dokumentasi kunjungan siswa ke perpustakaan



Foto kegiatan wawancara dengan kepala sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi (28 Maret 2022)



Dokumentasi wawancara dengan staf perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi



Dokumentasi wawancara bersama siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi 01 April 2022

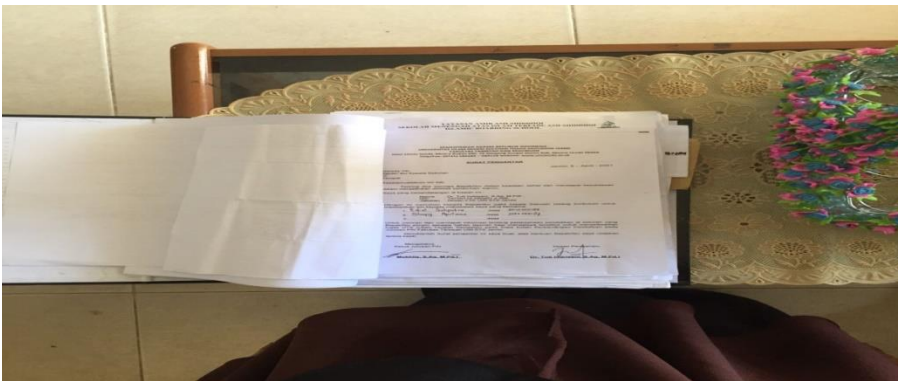


Dokumentasi Wawancara bersama ketua osis MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



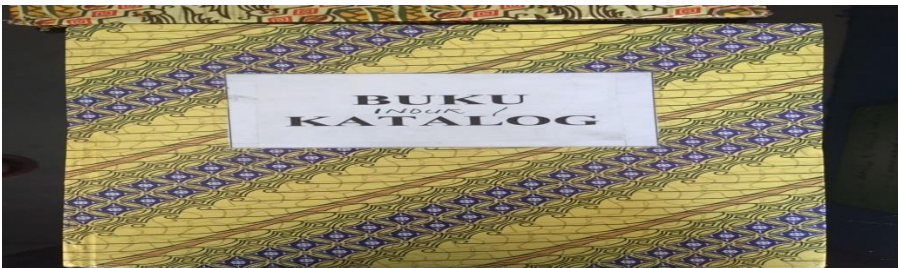
Foto kondisi tata letak buku yang ada di perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi



Dokumentasi Surat kerja sama dengan perpustakaan wilayah kota jambi



Dokumentasi daftar agenda peminjaman buku pelajaran perpustakaan



Dokumentasi Buku Katalog Perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

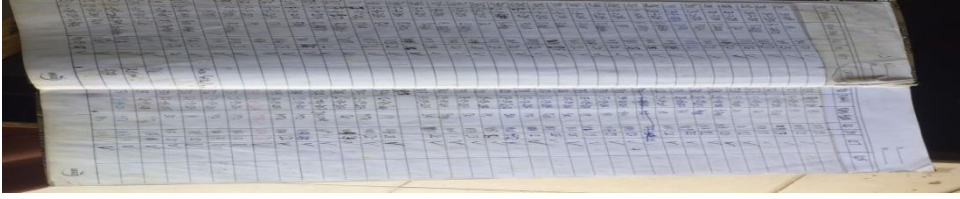
@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi Catatan denda keterlambatan peminjaman buku pelajaran



Dokumentasi agenda Kegiatan rapat mengenai perpustakaan bersama guru dan staf perpustakaan



Dokumentasi Kegiatan rapat Kepala sekolah bersama majlis guru dan staf-staf MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dalam Membahas peningkatan minat baca siswa di perpustakaan



Dokumentasi Ruang baca siswa di perpustakaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi Perpustakaan Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi



Dokumentasi wawancara dengan Kepala sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Ibu Halijah S.Ag. M. Pd. I



Dokumentasi Wawancara dengan guru MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Ibu Aripa T. S. Ag

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Skripsi

Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Skripsi

Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

A. Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian dan mencatat hal-hal yang berkenaan dengan Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Perpustakaan Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Penulis memilih observasi sebagai metode karena dia ingin mengetahui terlebih dahulu apa yang terlibat dalam tantangan studi. Mengamati secara langsung lokasi Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

1. Mengamati implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
2. Mengamati secara langsung minat baca siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

B. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara peneliti melakukan penelitian tentang Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Yayasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dengan memberikan beberapa pertanyaan dari narasumber guna mendapatkan data yang dibutuhkan siswa, dengan cara sebagai berikut pertanyaan:

A. Wawancara Kepala Sekolah dan guru

1. Bagaimana tanggapan ibu mengenai kondisi minat baca siswa yang ada disekolah ini buk?
2. Apakah ada upaya atau kebijakan yang dibuat dalam meningkatkan minat baca siswa? Apa bentuk kebijakannya?
3. Siapa yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan kebijakan tersebut?
4. Apakah sekolah bekerja sama dengan pihak luar seperti perpustakaan umum dalam pengadaan buku, sekaligus pengadaan sarana prasarana perpustakaan sekolah? jika ada, bagaimana bentuk kerja samanya?
5. Bagaimana implementasi kebijakan kepala sekolah? apakah ada kendala?
6. Siapa yang terlibat dalam proses implementasi kebijakan kepala sekolah tersebut?
7. Apakah ada penilaian? Siapa saja yang terlibat dalam penilaian tersebut?

B. Wawancara guru kelas

1. Bagaimana tanggapan ibu mengenai kondisi minat baca siswa yang ada disekolah ini buk?
2. Apakah ada kebijakan yang dibuat dalam meningkatkan minat baca siswa? Apa bentuk kebijakannya?
3. Apakah ibu dilibatkan dalam implementasi kebijakan dalam meningkatkan minat baca yang diadakan kepala sekolah?
4. Bagaimana implementasi kebijakan kepala sekolah? apakah ada kendala?
5. Apakah sekolah bekerja sama dengan pihak luar seperti perpustakaan umum dalam pengadaan buku, sekaligus pengadaan sarana prasarana perpustakaan sekolah? jika ada, bagaimana bentuk kerja samanya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Bagaimana implementasi kebijakan kepala sekolah? apakah ada kendala?
7. Apa saja bentuk kendala nya?
8. Apakah ada penilaian? Siapa saja yang terlibat dalam penilaian tersebut?

C. Wawancara dengan staf perpustakaan

1. Bagaimana kondisi minat baca siswa di sekolah ini pak?
2. Apakah upaya sekolah dalam mendorong minat baca siswa di sekolah ini?
3. Apakah ada kebijakan yang dibuat dalam meningkatkan minat baca siswa? Apa bentuk kebijakannya?
4. Bagaimana
5. Apakah bapak merupakan lulusan yang ahli dalam perpustakaan?
6. Apakah ada kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah?
7. Bagaimana implementasinya?
8. Apa ada kendala? jika ada, apa saja kendala yang ditemui.

D. Siswa

1. Apakah saudara sering pergi ke perpustakaan?
2. Apakah setiap hari saudara pergi ke perpustakaan untuk membaca?
3. Bagaimanakah pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan?
4. Bagaimanakah saudara menghabiskan jam istirahat?
5. Apakah yang saudara lakukan pada saat jam pelajaran kosong?
6. Apakah kepala sekolah pernah memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin membaca di perpustakaan? Bagaimana bentuknya?

C. Dokumentasi

1. Histori dan geografis
2. Struktur organisasi sekolah
3. Struktur organisasi komite
4. Keadaan sarana dan prasarana

Lampiran 3

Kisi-Kisi Observasi

Variabel Penelitian	Indikator	Aspek yang diamati
Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Sekolah (Amin Zubaedi, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> Agenda Formulasi Implementasi 	<ol style="list-style-type: none"> Musyawarah Guru Staf Perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> Jam wajib belajar di perpustakaan Penyusunan program pembelajaran dengan program perpustakaan. Pengadaan buku Reward Punishment <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah melakukan kerja sama dengan perpustakaan sekolah 6 bulan 1 kali update buku Guru memberikan tugas yang referensinya dicari di perpustakaan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutopo Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutopo Jember

	4. evaluasi	1. Dokumentasi catatan kunjungan dari staf perpustakaan
Minat Baca Siswa Di Perpustakaan sekolah	1. menghabiskan waktu kosong/istirahat di luar kelas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya kesadaran pada diri siswa akan pentingnya membaca. 2. Membaca belum menjadi sebuah kebutuhan. siswa ke perpustakaan hanya sekedar menuntaskan tugas dari guru. . 3. Pengelolaan perpustakaan yang belum tepat
	1. Hp	1. Siswa lebih tertarik dengan hp daripada buku.
Kendala dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah.	1. Koleksi	1. Pengadaan buku yang belum di update.
	1. Sarana dan prasarana	1. Belum lengkapnya fasilitas dan ruang yang kurang nyaman

1. Dana	1. Menggunakan APBS dan uang denda keterlambatan pengembalian buku sebesar Rp. 500.,
1. Pustakawan	2. Pustakawan yang kurang update ilmu pengetahuan 3. Tenaga perpustakaan yang bukan ahlinya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4

Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kepala sekolah berperan terhadap pembuatan kebijakan dalam meningkatkan minat baca siswa.		
2.	Kepala sekolah melakukan musyawarah yang melibatkan berbagai elemen.		
3.	Kepala sekolah terlibat dalam penyusunan agenda kebijakan .		
4.	Kepala sekolah berperan dalam proses implementasi kebijakan		
5.	Kepala sekolah melakukan evaluasi kebijakan		
6.	Kepala sekolah membuat kebijakan mengenai pengadaan dana perpustakaan sekolah		
7.	Kepala sekolah melakukan hubungan kerja sama dengan pihak luar dalam pengadaan buku.		
8.	Kepala sekolah terlibat langsung dalam pengadaan sarana prasarana perpustakaan sekolah		
9.	Kepala merekrut tenaga perpustakaan yang ahli dalam bidangnya		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5

Instrumen Wawancara

1. Bagaimana minat baca siswa di sekolah?	Kepala sekolah	Minat baca siswa yang ada di sekolah ini cukup memprihatinkan, membaca belum menjadi sebuah kebutuhan bagi siswa.
	Guru kelas	Minat baca anak-anak sangat rendah, saya mendapati siswa lebih banyak menghabiskan waktu duduk-duduk di kantin sekolah ketika jam kosong atau jam istirahat.
	Staf perpustakaan	Mengenai minat baca siswa cukup memprihatinkan, hal ini terlihat ketika mereka melakukan kunjungan ke perpustakaan hanya menuntaskan tugas dari guru.
2. Apakah Ada kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa? bagaimana bentuk kebijakannya?	Kepala sekolah	Sekolah telah berupaya untuk membuat peraturan sekolah yang akan mendorong anak-anak untuk menikmati membaca di perpustakaan. Sebagai kepala sekolah, saya juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		menetapkan aturan yang bermanfaat bagi siswa (Rewards), menyelaraskan program pembelajaran dengan program perpustakaan, memperoleh buku, dan pengadaan infrastruktur sekolah. Saya terus-menerus mengundang instruktur untuk berkomunikasi dengan saya tentang masalah apa pun dengan anak-anak atau fasilitas sekolah.
	Guru kelas	Iya, kepala sekolah sudah membuat sebuah kebijakan, dan kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas mengenai peningkatan minat baca dan saya mengikuti rapat tersebut. Bentuk kebijakan yang dihasilkan yaitu jam wajib belajar di perpustakaan, pengadaan sarana prasarana, pengadaan buku serta reward.
	Staf perpustakaan	Iya, saya pernah mengikuti rapat yang diadakan oleh kepala sekolah terkait



		peningkatan minat baca siswa, dimana dari hasil keputusan tersebut ditetapkan bahwa jam wajib belajar di perpustakaan per kelas dalam kurun waktu 1 minggu, pengadaan buku yang dilakukan persemester oleh pihak perpustakaan, serta pengadaan sarana prasarana perpustakaan sekolah.
	Siswa	Kami pernah mendapatkan reward berupa piagam penghargaan yang diberikan oleh sekolah, piagam itu diberikan seketika penerimaan raport, selain itu kami juga pernah mendapatkan alat tulis dari perpustakaan sekolah.
3. Siapa yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan kebijakan tersebut?	Kepala sekolah	Saya melibatkan peran guru kelas, staf perpustakaan dalam memberikan pertimbangan/saran mengenai keputusan kebijakan yang akan diambil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Guru kelas	Iya, dalam agenda rapat. Kami guru-guru juga dilibatkan dalam memberikan saran serta memberikan pertimbangan terkait Langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan
	Staf perpustakaan	Mengenai keterlibatan, ya saya staf perpustakaan juga dimintai saran-saran oleh kepala sekolah ketika rapat berlangsung.
4. Apakah sekolah bekerja sama dengan pihak luar seperti perpustakaan umum dalam pengadaan buku, sekaligus pengadaan sarana prasarana perpustakaan sekolah?jika ada, bagaimana bentuk kerja samanya?	Kepala sekolah	Sejauh ini sekolah melakukan kerja sama dengan perpustakaan wilayah dalam pengadaan buku perpustakaan sekolah, adapun pengadaan sarana prasarana perpustakaan sekolah menggunakan uang kas sekolah serta denda keterlambatan pengembalian buku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Iya, pengadaan buku sekolah bekerja sama dengan perpustakaan sekolah, adapun terkait pengadaan sarana prasarana sekolah menggunakan uang kas sekolah serta denda keterlambatan pengembalian buku pelajaran.
	Staf perpustakaan	Iya betul, sekolah sejauh ini bekerja sama dengan pihak perpustakaan sekolah yang dalam hal pengadaan buku perpustakaan dalam hal ini pengadaan dilakukan per semester, adapun terkait dengan pengadaan sarana prasarana perpustakaan sekolah menggunakan uang kas sekolah dan uang denda keterlambatan pengembalian buku pelajaran
5. Bagaimana implementasi kebijakan kepala sekolah?apakah ada kendala?	Kepala sekolah	Implementasi kebijakan yang dibuat sejauh ini sudah diupayakan berjalan dengan baik, namun terlepas dari itu semua terdapat kendala-kendala yang menghambat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p><i>Pertama</i> membaca belum menjadi kebutuhan bagi siswa. <i>Kedua</i>, dana yang digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana belum memadai dikarenakan dana yang ada belum mencukupi dalam melengkapi sarana prasarana yang ada. <i>Ketiga</i>, pengadaan buku tidak berjalan dengan semestinya oleh pihak perpustakaan wilayah Kota Jambi</p>
Guru kelas	<p>Memang sejauh ini kebijakan yang dibuat sudah terlaksana, baik pengadaan buku, jam wajib belajar di perpustakaan, pengadaan sarana prasarana. Terkait hal ini, terdapat kendala dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu di kantin sekolah serta bermain hp, pengadaan buku yang belum berjalan dengan rutin serta anggaran dana untuk sarana prasarana perpustakaan yang belum cukup, selain itu sekolah</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		tidak merekrut tenaga ahli dalam bidang perpustakaan.
	Staf perpustakaan	Kami sangat mengapresiasi mengenai kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah, yang sejauh ini implementasi berjalan, walaupun terdapat kendala-kendala. diantaranya siswa, pihak perpustakaan serta pengadaan sarana prasarana. Dan saya tidak pernah mengikuti pelatihan mengenai perpustakaan dan saya pun bukan tenaga ahli dalam bidang perpustakaan sekolah.
	Siswa	Sejauh ini kami mengikuti jam wajib belajar di perpus, serta melakukan administrasi berupa keterlambatan pengembalian buku yang berjumlah Rp. 500. Dan kami tidak keberatan akan hal itu
6. Siapa yang terlibat dalam proses implementasi	Kepala sekolah	Dalam proses implementasi kebijakan, saya melibatkan guru dan staf perpustakaan



kebijakan kepala sekolah tersebut?		dalam memberikan masukan serta saran-saran yang membangun kepala sekolah dalam memancing minat baca siswa di perpustakaan sekolah
	Guru	Sejauh ini, saya terlibat dalam proses implementasi, terlihat ketika saya memberikan pelajaran yang mengarahkan siswa ke perpustakaan dalam mencari referensi di perpustakaan sekolah
	Staf perpustakaan	Saya terlibat dalam proses kebijakan selain dari saran dalam proses implementasi saya mengarahkan siswa dalam mencari referensi buku.
7. Apakah ada penilaian? Siapa saja yang terlibat dalam penilaian tersebut?	Kepala sekolah	Perkembangan anak-anak dipantau secara teratur, dan ketika masalah muncul, beberapa pihak disatukan untuk memastikan bahwa saya mengetahui kemajuan semua siswa di sekolah.. Disini saya melibatkan guru kelas secara langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	memantau progres siswa-siswa mengenai minat bacanya selama kebijakan dibuat.
Guru	Saya terlibat secara langsung dalam melakukan penilaian, sejauh ini berjalan dan terlihat dari hasil kebijakan yang dibuat akan tampak berbeda antara siswa yang rajin membaca buku dengan tidak, dimana siswa lebih percaya diri dan lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru terkait mata pelajaran yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6

Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal	Jumlah Item
1.	Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan	a. Agenda kebijakan	1-3	3
		b. Formulasi	4-5	4
		c. Implementasi	7	2
		d. Evaluasi	7-8	2
2.	Minat baca siswa di perpustakaan	E. Kondisi minat baca siswa	1	1
		F. Upaya yang dilakukan	2	1
3.	Kendala dalam meningkatkan minat baca	a. Minat baca	1-2	2
		b. Pengadaan buku	4-5	2
		c. Pengadaan sarana prasarana	4-5	2
		d. Pustakawan	4-5	2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 7

Panduan Dokumentasi

No	Nama dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya sekolah		
2.	Visi dan misi sekolah		
3.	Struktur organisasi guru		
4.	Kurikulum		
5.	Keadaan sarana prasarana		
6.	Daftar tenaga pendidik		
7.	Daftar jumlah siswa		
8.	Daftar hadir rapat		

Lampiran 8

Daftar Key Informan

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Halija. S. Ag,.M. Pd	Kepala Sekolah	Wawancara Dokumentasi
2.	Arifa T. S. Ag	Guru	Wawancara Dokumentasi
3.	Husni Mubaraq	Staf Perpustakaan	Wawancara Dokumentasi
4.	Iffa Atsila	Ketua Osis	Wawancara Dokumentasi
5.	Febrino	Siswa	Wawancara Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Putri Ayu

Nim : 203180140

Pembimbing I : Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd

Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Perpustakaan
Yayasan Madsarah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15-10-2021	I	Perbaikan penulisan proposal	
2	27-10-2021	II	Perbaikan latar belakang masalah, dan perbaikan BAB II	
3	07-11-2021	III	Perbaikan BAB III	
4	27-12-2021	III	ACC Seminar Proposal	
5	08-02-2022	IV	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
6	12-01-2022	V	Perbaikan Daftar Pustaka	
7	17-01-2022	VI	Perbaikan BAB IV	
8	02-04-2022	VII	Perbaikan Halaman, BAB III, BAB IV	
9	22-04-2022	VIII	ACC Skripsi	

Jambi, April 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP. 197806062005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Putri Ayu
Nim : 203180140
Pembimbing II : Dr. Najmul Hayat, S. Ag, M. Pd. I
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Perpustakaan Yayasan Madsarah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15-10-2021	I	Perbaikan penulisan proposal	
2	27-10-2021	II	Perbaikan latar belakang masalah, dan perbaikan BAB II	
3	07-11-2021	III	Perbaikan BAB III	
4	27-12-2021	III	ACC Seminar Proposal	
5	08-02-2022	IV	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
6	12-01-2022	V	Perbaikan Daftar Pustaka	
7	17-01-2022	VI	Perbaikan BAB IV	
8	02-04-2022	VII	Perbaikan Halaman, BAB III, BAB IV	
9	22-04-2022	VIII	ACC Skripsi	

Jambi, April 2022

Dosen Pembimbing II

Dr. Najmul Hayat, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 1972207011997031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu
Tempat/Tanggal Lahir : Sekernan, 19 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Tunas Mudo, Kec. Sekernan, Kab. Muaro Jambi
Agama : Islam
No. HP : 083171612112
Email : putri.ayu80140@gmail.com



Pendidikan formal:

1. SD Negeri 140 Kedemangan Tahun 2005-2010
2. SMP Negeri 5 Muaro Jambi Tahun 2010-2013
3. MA Tsamanatul Iman Berembang Tahun 2013-2016
4. UIN STS Jambi Tahun 2018-2022

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Jambi, 16
Agustus 2022
Hormat Saya

Putri Ayu